

**PERSEPSI GURU PENJASORKES TERHADAP PELAKSANAAN UJI
KOMPETENSI GURU DI SMP SE-KOTA YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Hendi Hermawan
NIM. 10601244216

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMP se-Kota Yogyakarta Tahun 2015” yang disusun oleh Hendi Hermawan, NIM. 10601244216, ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juni 2017
Pembimbing

Sujarwo, M.Or
NIP. 198303142008011012

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMP se-Kota Yogyakarta Tahun 2015” yang disusun oleh Hendi Hermawan, NIM. 10601244216 ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Mei 2017
Yang Menyatakan,

Hendi Hermawan
NIM. 10601244216

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PERSEPSI GURU PENJASORKES TERHADAP PELAKSANAAN UJI KOMPETENSI GURU DI SMP SE-KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2015




Disusun Oleh:

Hendi Hermawan
NIM. 10601244216

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta

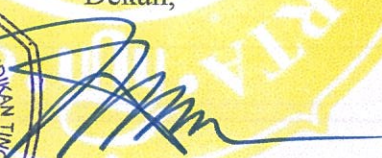
Pada tanggal 19 Juli 2017

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sujarwo, M.Or	Ketua Penguji		24/8 2017
Tri Ani Hastuti, M.Pd	Sekretaris Penguji		24/8 2017
Agus Sumhendartin S, M.Pd	Penguji I (Utama)		18/8 2017

Yogyakarta, Agustus 2017
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001 *ju*

MOTTO

1. Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah”
(HR.Turmudzi)
2. “Orang bodoh yang tak kunjung pandai” (K.H Mustofa Bisri)
3. “Tak perlu malu karena berbuat kesalahan, sebab kesalahan akan membuatmu lebih bijak dari sebelumnya”

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, dan atas dukungan serta do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik, karya ini penulis persembahkan untuk seluruh keluarga saya, terutama Bapak Nasrudin, Ibu Suprapti dan Kakak Dendi Ardianto yang senantiasa terus membimbing dan memberikan dukungan moril maupun materi tiada henti untuk kesuksesan saya. Karya ini penulis persembahkan juga untuk semua teman-teman yang selalu memberi semangat kepada saya.

Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua, akhir kata saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua, orang-orang yang saya sayangi. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang, Amin.

**PERSEPSI GURU PENJASORKES TERHADAP UJI KOMPETENSI
GURU DI SMP SE-KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

Oleh:

Hendi Hermawan
NIM. 10601244216

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum dilaksanakannya uji kompetensi guru (UKG). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru Penjasorkes terhadap pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMP Negeri se-Kota Yogyakarta Tahun 2015.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah semua Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SMP Negeri se-Kota Yogyakarta yang berjumlah 19 guru. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi Guru Penjasorkes terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMP se-Kota Yogyakarta Tahun 2015 berada pada kategori “sangat kurang positif” sebesar 0% (0 guru), “kurang positif” sebesar 5,26% (1 guru), “cukup positif” sebesar 68,42% (13 guru), “positif” sebesar 26,32% (5 guru), dan “sangat positif” sebesar 0% (0 guru).

Kata kunci: *persepsi, guru Penjasorkes, UKG*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah S.W.T, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMP se-Kota Yogyakarta Tahun 2015“ dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Dimiyati, M.Si, Dosen Penasehat Akademik yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu kepada peneliti.
5. Bapak Sujarwo, M.Or., Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya.

6. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.
7. Kepala sekolah dan Guru di SMP Se-Kabupaten Kota Yogyakarta, yang telah membantu memberikan izin untuk penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.

Yogyakarta, Mei 2017
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Hasil Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	9
1. Hakikat Persepsi	9
2. Pengertian Guru Penjasorkes	14
3. Pengertian Uji Kompetensi Guru	28
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Berpikir	32
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	34

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian	35
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	38
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian	40
2. Deskripsi Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan	50
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	56
B. Implikasi Hasil Penelitian	56
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	57
D. Saran-saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Alternatif Jawaban Angket	36
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen	38
Tabel 3. Norma Penilaian	39
Tabel 4. Deskriptif Statistik Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Uji Kompetensi Guru SMP Negeri se-Kabupaten Kota Yogyakarta Tahun 2015	41
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Uji Kompetensi Guru SMP Negeri se-Kabupaten Kota Yogyakarta Tahun 2015	41
Tabel 6. Deskriptif Statistik Faktor Persiapan	43
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Uji Kompetensi Guru SMP Negeri se-Kabupaten Kota Yogyakarta Tahun 2015 Berdasarkan Faktor Persiapan	43
Tabel 8. Deskriptif Statistik Faktor Sarana dan Prasarana	45
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Uji Kompetensi Guru SMP Negeri se-Kabupaten Kota Yogyakarta Tahun 2015 Berdasarkan Faktor Sarana dan Prasarana	45
Tabel 10. Deskriptif Statistik Faktor Pelaksanaan	47
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Uji Kompetensi Guru SMP Negeri se-Kabupaten Kota Yogyakarta Tahun 2015 Berdasarkan Faktor Pelaksanaan	47
Tabel 12. Deskriptif Statistik Faktor Evaluasi	49
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Uji Kompetensi Guru SMP Negeri se-Kabupaten Kota Yogyakarta Tahun 2015 Berdasarkan Faktor Evaluasi	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Uji Kompetensi Guru SMP Negeri se-Kabupaten Kota Yogyakarta Tahun 2015	42
Gambar 2. Diagram Batang Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Uji Kompetensi Guru SMP Negeri se-Kabupaten Kota Yogyakarta Tahun 2015 Berdasarkan Faktor Persiapan.....	44
Gambar 3. Diagram Batang Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Uji Kompetensi Guru SMP Negeri se-Kabupaten Kota Yogyakarta Tahun 2015 Berdasarkan Faktor Sarana dan Prasarana	46
Gambar 4. Diagram Batang Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Uji Kompetensi Guru SMP Negeri se-Kabupaten Kota Yogyakarta Tahun 2015 Berdasarkan Faktor Pelaksanaan.....	48
Gambar 5. Diagram Batang Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Uji Kompetensi Guru SMP Negeri se-Kabupaten Kota Yogyakarta Tahun 2015 Berdasarkan Faktor Evaluasi.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan <i>Expert Judgement</i>	62
Lampiran 2. Surat Keterangan <i>Expert Judgement</i>	63
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	64
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian dari Kesbangpol.....	65
Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian dari Pemerintah Kota Yogyakarta	66
Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah	67
Lampiran 7. Instrumen Angket	83
Lampiran 8. Data Penelitian.....	86
Lampiran 9. Cara Menghitung Norma Penilaian	87
Lampiran 10. Deskriptif Statistik.....	90
Lampiran 11. Daftar Sekolah	92
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian.....	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa fungsi pendidikan di Negara Indonesia berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat strategis dalam pembangunan suatu bangsa. Berbagai kajian di beberapa negara menunjukkan kuatnya hubungan antara pendidikan dengan tingkat perkembangan bangsa-bangsa tersebut yang ditunjukkan oleh berbagai indikator ekonomi dan sosial budaya. Pendidikan yang mampu memfasilitasi perubahan adalah pendidikan yang merata, bermutu, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Menyadari peran strategis pendidikan tersebut, pemerintah Indonesia senantiasa mendukung ide yang menempatkan sektor pendidikan, khususnya pendidikan dasar, sebagai prioritas dalam pembangunan nasional. Bahkan dalam masa krisis ekonomi sekalipun, pendidikan tetap mendapatkan perhatian meskipun fokusnya dibatasi pada upaya penanggulangan dampak krisis ekonomi terhadap pendidikan.

Salah satu komponen pendidikan yang sangat penting dalam rangka pelaksanaan rencana strategis tersebut adalah guru. Guru merupakan komponen pendidikan yang sangat menentukan dalam membentuk wajah pendidikan di Indonesia. Ujung tombak dari semua kebijakan pendidikan adalah guru. Gurulah yang akan membentuk watak dan jiwa bangsa, sehingga baik dan buruknya bangsa ini sangat tergantung pada guru. Peran guru yang begitu besar, maka diperlukan guru yang profesional, kreatif, inovatif, mempunyai kemauan yang tinggi untuk terus belajar, mengikuti perkembangan teknologi informasi, sehingga mampu mengikuti perkembangan zaman. Tuntutan profesionalisme guru terus didengungkan oleh berbagai kalangan di masyarakat kita, termasuk kalangan guru sendiri melalui berbagai organisasi guru yang ada, di samping tuntutan perbaikan taraf hidup guru. Mereka berharap, untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia, diperlukan seorang guru yang profesional dalam mendidik siswa-siswinya di sekolah.

Sejalan dengan tuntutan profesionalisme guru itulah, maka pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen mendefinisikan bahwa profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Sebagai tenaga profesional, guru dituntut untuk selalu mengembangkan diri sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, maka sangat dibutuhkan peran serta pendidik yang profesional. Hal ini sejalan dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa jabatan guru sebagai pendidik merupakan jabatan profesional. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengamanatkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, pendidikan menengah. Guru harus memiliki kualifikasi akademik minimum sarjana (S-1) atau diploma empat (D-IV), menguasai kompetensi (pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian), memiliki sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Untuk itu, profesionalisme guru dituntut terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat.

Data dari Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (PMPTK), pada tahun 2015 menunjukkan pada satuan pendidikan SD jumlah guru yang belum memenuhi kualifikasi akademik S-1/D-IV sebanyak 1.071.830 orang, satuan pendidikan SMP sebanyak 136.034 orang, satuan pendidikan SMK 21.596 orang dan pada satuan pendidikan SMP sebanyak 20.442 orang (Depdiknas, 2015). Data ini menjadi salah satu gambaran bahwa di Indonesia masih banyak guru yang belum terpenuhinya kualitas pendidikan minimal sebagai

pendidik profesional. Padahal pemerintah telah menetapkan peraturan mengenai kualifikasi akademik secara jelas. Demikian juga mengenai masalah sertifikasi guru, terjadi kesimpangsiuran serta pro dan kontra terhadap program ini. Sertifikat pendidik merupakan bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga profesional.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa guru SMP Negeri se-Kota Yogyakarta masih banyak kendala atau persoalan yang berkaitan dengan pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di Kota Yogyakarta. Secara umum permasalahan tersebut meliputi soal yang disajikan kurang dapat dipahami terutama pada bagian pedagogik, serta ketidaksesuaian antara pertanyaan soal dan jawaban yang disediakan. Kondisi dan situasi yang ada menjadi sebab masing-masing guru memiliki perbedaan dalam penguasaan kompetensi yang di syarakan. Oleh karena itu, ada dua skema yang akan dilakukan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mengukur profesionalisme guru, secara akademis dan non-akademis. Pengukuran akademis dilakukan secara rutin setiap tahun dengan menyelenggarakan Uji Kompetensi Guru, dan pengukuran non-akademis dengan melakukan penelitian terhadap kinerja guru.

Uji kompetensi guru menjadi agenda rutin bagi guru untuk mengetahui level kompetensi guru sebagai bahan pertimbangan kegiatan peningkatan profesi guru. Dengan demikian, guru nantinya diharapkan tidak resisten terhadap Uji Kompetensi Guru dan akan menjadi terbiasa selalu ingin mengetahui level kompetensi melalui Uji Kompetensi Guru dan senantiasa menginginkan kompetensinya untuk diukur secara berkala. Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru

yang dilaksanakan pada bulan Juli oleh Dinas Pendidikan dan LPMP (Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan) di masing-masing daerah banyak menemukan kendala yang dinilai sebagai bentuk ketidaksiapan pemerintah sebagai penyelenggara.

Uji Kompetensi Guru (UKG) merupakan sarana pembinaan bagi guru dalam meningkatkan kompetensi dan kualitas guru. Dalam perspektif kebijakan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru, sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial dan profesional. Guru diharapkan dapat menjalankan tugasnya secara profesional dengan memiliki dan menguasai empat kompetensi tersebut. Kompetensi yang harus dimiliki pendidik itu sungguh sangat ideal sebagaimana tergambar dalam peraturan pemerintah tersebut. Karena itu guru harus selalu belajar dengan tekun di sela-sela menjalankan tugasnya. Menjadi guru profesional bukan pekerjaan yang mudah namun guru perlu belajar mencapai kompetensi tersebut guna mencapai tujuan pendidikan nasional.

Hasil Uji Kompetensi Guru ini selain digunakan sebagai dasar dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan dan penilaian kinerja guru, digunakan juga sebagai informasi awal untuk menganalisis lembaga pendidikan guru. Untuk itu sistem dan mekanisme pelaksanaan Uji Kompetensi Guru akan disempurnakan dan dikembangkan secara terus menerus guna memberikan kontribusi dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia melalui pembangunan pendidikan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka dapat diketahui permasalahan yang ada. Permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman guru Penjasorkes terhadap pelaksanaan Uji Kompetensi Guru (UKG).
2. Belum diketahuinya hasil uji kompetensi guru yang diikuti guru Penjasorkes di SMP Negeri se-Kota Yogyakarta.
3. Kebijakan UKG merupakan salah satu bentuk upaya penjaminan mutu proses pelaksanaan sertifikasi guru yang hasilnya belum maksimal.
4. Belum diketahui persepsi guru Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMP se-Kota Yogyakarta Tahun 2015.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka permasalahan dalam penelitian ini hanya terbatas pada “Persepsi guru Penjasorkes terhadap pelaksanaan Uji Kompetensi Guru SMP Negeri se-Kota Yogyakarta Tahun 2015”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu: “Bagaimana persepsi guru Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMP se-Kota Yogyakarta Tahun 2015?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui persepsi guru Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMP se-Kota Yogyakarta Tahun 2015”.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis untuk berbagai pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan khasanah ilmu Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dan dapat dijadikan acuan pada penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada mahasiswa tentang persepsi guru Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMP se-Kota Yogyakarta Tahun 2015.

b. Bagi Guru

Bagi guru, setelah diadakan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pembelajaran terkait seberapa tinggi persepsi guru Penjasorkes terhadap UKG.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada sekolah bagaimana sekolah memberikan kesempatan kepada guru khususnya guru

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan untuk lebih meningkatkan keterampilan mengajarnya.

d. Bagi Dinas Pendidikan

Sebagai acuan untuk meningkatkan mutu guru khususnya guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan tentang kompetensinya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Konsep Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman (Miftah Thoha, 2010: 141-142). Kunci untuk memahami persepsi adalah terletak pada pengenalan bahwa persepsi itu merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi.

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa dan pencium (Slameto, 2010: 102). Sedangkan menurut Jalaluddin Rahmat (2008: 51), persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

Makmuri Mukhlas (2008: 112) mendefinisikan persepsi sebagai proses di mana individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan impresi sensorinya supaya dapat memberikan arti kepada lingkungan sekitarnya. Sedangkan menurut Kendra Cherry (2013: 1), "*Perception is our sensory experience of the world around us and involves both the recognition of environmental stimuli and actions*

in response to these stimuli”, yang bermakna persepsi adalah pengalaman indrawi/alat indera tentang dunia di sekitar kita dan melibatkan baik pengakuan/penerimaan rangsangan lingkungan dan tindakan dalam menanggapi rangsangan.

Perilaku manusia diawali dengan adanya penginderaan atau sensasi. Penginderaan atau sensasi adalah proses masuknya stimulus ke dalam alat indera manusia. Setelah stimulus masuk ke alat indera manusia, maka otak akan menerjemahkan stimulus tersebut. Kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus disebut dengan persepsi. Persepsi merupakan proses untuk menerjemahkan atau menginterpretasi stimulus yang masuk dalam alat indera (Sugihartono, dkk, 2007: 7). Godwin (2009: 18), *“perception is defined as an act of being aware of “one’s environment through physical sensation, which denotes an individual’s ability to understand”*. Yang mempunyai makna persepsi didefinisikan sebagai suatu tindakan yang menunjukkan kemampuan individu untuk memahami, menyadari lingkungan seseorang melalui sensasi fisik.

Dari berbagai pengertian dan pendapat para ahli tentang persepsi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi adalah suatu proses pengamatan suatu objek, peristiwa, dan sebagainya, yang diperoleh dengan adanya suatu alat indera kemudian diolah pada otak kemudian menyimpulkan suatu informasi/adanya respon sehingga seseorang dapat memberikan tanggapan mengenai hal tersebut/stimulus yang diterima dan direspon alat indera.

b. Faktor yang mempengaruhi Persepsi

Persepsi seseorang tidaklah timbul begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang bersifat internal maupun eksternal. Menurut Miftah Thoha (2010: 149-157), faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi proses belajar (*learning*), motivasi dan kepribadianya. Sedangkan faktor eksternal meliputi intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan, gerakan dan hal-hal yang baru berikut ketidakasingan. Sedangkan menurut Makmuri Mukhlas (2008: 119-122), faktor – faktor yang mempengaruhi persepsi sebagai berikut:

- 1) Pelaku persepsi
Jika seseorang melihat sebuah target dan mencoba untuk memberikan interpretasi tentang yang dilihatnya, interpretasi tersebut sangat dipengaruhi oleh karakteristik pribadinya (masing-masing pelaku persepsi). Dan terdapat tiga karakteristik pribadi yang dapat mempengaruhi persepsi yaitu sikap, motif, *interest* (perhatian), pengalaman masa lalu dan ekspektasi.
- 2) Objek/target persepsi
Karakteristik dalam target persepsi yang sedang diobservasi mempengaruhi segala hal yang dipersepsikan. Gerakan, suara, ukuran dan berbagai atribut lainnya dapat memperbaiki cara persepsi objek yang kita lihat sebelumnya.
- 3) Dalam konteks situasi dimana persepsi itu dibuat
Elemen-elemen dalam lingkungan sekitar dapat mempengaruhi persepsi kita. Hal ini pelaku persepsi maupun target persepsi yang berubah, melainkan situasinya yang berbeda.

Irwanto dkk (1989: 96-97) menjabarkan beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu:

- 1) Perhatian yang selektif, artinya rangsang (stimulus) yang harus dihadapi tetapi individu cukup memusatkan perhatian pada rangsang tertentu saja.
- 2) Ciri-ciri rangsang, artinya intensitas rangsang yang paling kuat, rangsang yang bergerak atau dinamis menarik perhatian untuk diminati.
- 3) Nilai kebutuhan, artinya antara individu yang satu dengan yang lain tidak sama, tergantung pada nilai hidup dan kebutuhannya.

- 4) Pengalaman terdahulu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsi dunia sekitarnya.

Dari pengertian persepsi di atas maka persepsi adalah proses rangsangan dari luar melalui alat penginderaan diteruskan kepusat otak untuk dilakukan penyeleksian, penyaringan, dan pengorganisasian sehingga dapat diinterpretasikan atau diungkapkan dalam bentuk sikap atau perilaku. Perilaku dipengaruhi dua faktor yaitu faktor yang berasal dari individu (faktor internal) antara lain cipta, rasa, karsa, dan faktor yang dari dalam individu, (faktor eksternal) seperti pendidikan, pengalaman, informasi, dan peristiwa atau kejadian yang dialaminya. Oleh karena adanya perbedaan individu, maka persepsi itu bersifat subjektif. Persepsi juga dapat dipengaruhi oleh pertalian yang efektif, rangsangan menarik, nilai kebutuhan, dan pengalaman terdahulu.

c. Proses terjadinya Persepsi

Menurut Bimo Walgito (1997: 54-56), objek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor (proses fisik). Stimulus yang diterima oleh alat indera dilanjutkan syaraf sensoris ke otak (proses fisiologis). Kemudian terjadilah suatu proses di otak, sehingga individu dapat menyadari apa yang ia terima dengan reseptor itu, sebagai suatu akibat dari stimulus yang diterimanya. Proses yang terjadi dalam otak atau pusat kesadaran itulah yang dinamakan proses psikologis. Dengan demikian taraf terakhir dari proses persepsi ialah individu menyadari tentang apa yang diterima melalui alat indera atau perseptor.

Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dalam berbagai-bagai macam bentuk. Keadaan ini menunjukkan bahwa individu tidak hanya dikenai satu stimulus saja, melainkan individu dikenai berbagai-bagai

macam stimulus yang ditimbulkan oleh keadaan sekitar (Bimo Walgito, 1997: 55). Tetapi tidak semua stimulus akan diberikan responya. Hanya beberapa stimulus yang menarik individu yang akan diberikan respon. Sebagai akibat dari stimulus yang dipilih dan diterima oleh individu, individu menyadari dan memberikan respon sebagai reaksi terhadap stimulus tersebut.

Menurut Bimo Walgito (1997: 54), syarat-syarat terjadinya persepsi sebagai berikut.

- 1) Adanya objek yang dipersepsikan. Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor.
- 2) Adanya alat indera atau reseptor yaitu alat untuk menerima stimulus, disamping itu harus ada pula syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respons diperlukan syaraf motoris.
- 3) Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi sesuatu diperlukan pula adanya perhatian, yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi. Syarat terjadinya persepsi perlu adanya proses fisik, fisiologis dan psikologis.

Dengan demikian maka yang dipersepsi oleh individu selain tergantung pada stimulusnya juga tergantung kepada keadaan individu itu sendiri. Menurut Bimo Walgito (1997: 56), stimulus akan mendapat pemilihan dari individu tergantung kepada bermacam-macam faktor, salah satu faktor ialah perhatian dari individu, yang merupakan aspek psikologis individu dalam mengadakan persepsi.

2. Hakikat Guru Penjasorkes

Guru merupakan suatu profesi, yaitu suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan sembarang orang di luar pendidikan. Guru adalah orang yang harus di gugu dan ditiru, dalam arti orang yang memiliki wibawa hingga perlu untuk ditiru dan diteladani. Kajian tentang

pendidik mencakup beberapa hal pokok antara lain pengertian dan sebutan istilah pendidik, kompetensi pendidik, kedudukan pendidik, hakikat tugas dan tanggung jawab guru, profesionalisme guru, organisasi profesi dan kode etik guru.

Pendidik adalah setiap orang yang dengan sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai tingkat kemanusiaan yang lebih tinggi (Sutari Iman Barnadib, 1994: 24). Pendidik adalah orang yang dengan sengaja membantu orang lain untuk mencapai kedewasaan. Pada lingkungan sekolah biasanya disebut dengan guru. Guru adalah pendidik yang berada di lingkungan sekolah. Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyebut guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Seseorang yang menginginkan menjadi pendidik maka dipersyaratkan mempunyai kriteria yang diinginkan oleh dunia pendidikan. Tidak semua orang bisa menjadi pendidik kalau yang bersangkutan tidak bisa menunjukkan bukti dengan kriteria yang ditetapkan. Dalam hal ini oleh Dirto Hadisusanto, Suryati Sidharto, dan Dwi Siswoyo (1995: 42) syarat pendidik adalah: (1) mempunyai perasaan terpanggil sebagai tugas suci, (2) mencintai dan mengasih-sayangi peserta didik, (3) mempunyai rasa tanggung jawab yang didasari penuh akan tugasnya.

Pendidik merupakan sosok yang memiliki kedudukan yang sangat penting bagi pengembangan segenap potensi peserta didik. Pendidik menjadi orang yang

paling menentukan dalam perancangan dan penyiapan proses pendidikan dan pembelajaran di kelas, paling menentukan dalam pengaturan kelas dan pengendalian siswa, serta dalam penilaian hasil pendidikan dan pembelajaran yang dicapai siswa. Oleh karena itu pendidik merupakan sosok yang amat menentukan dalam proses keberlangsungan dan keberhasilan pendidikan dan pembelajaran.

Guru adalah orang yang pekerjaannya atau mata pencahariannya atau profesi mengajar, sehingga guru pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai orang yang pekerjaannya atau profesinya mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani. Tugas guru yang paling utama adalah bagaimana mengkondisikan lingkungan belajar yang menyenangkan agar dapat membangkitkan rasa ingin tahu semua peserta didik sehingga tumbuh minat dan nafsunya untuk belajar (Mulyasa, 2002: 188).

Menurut Agus S. Suryobroto (2005: 8-9) tugas guru pendidikan jasmani secara nyata sangat kompleks antara lain:

a. Sebagai pengajar

Guru pendidikan jasmani sebagai pengajar tugasnya adalah lebih banyak memberi ilmu pengetahuan yang mempunyai dampak atau mengarah pada ranah peserta didik menjadi lebih baik atau meningkat. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani dengan materi permainan dan bermain, atletik, senam, renang, beladiri dan olahraga/aktivitas di alam terbuka para peserta didik mendapatkan banyak pengetahuan bagaimana hakikat masing-masing materi.

b. Sebagai pendidik

Guru pendidikan jasmani sebagai pendidik tugasnya adalah lebih memberikan dan menanamkan sikap atau afektif ke peserta didik melalui pembelajaran pendidikan jasmani. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani dengan materi permainan dan bermain, atletik, senam, renang, beladiri dan olahraga/aktivitas di alam terbuka para peserta didik ditanamkan sikap, agar benar-benar menjadi manusia yang berbudi pekerti luhur dengan unsur-unsur sikap: tanggung jawab, jujur,

menghargai orang lain, ikut berpartisipasi, rajin belajar, rajin hadir, dan lain-lain.

c. Sebagai pelatih

Guru pendidikan jasmani sebagai pelatih tugasnya adalah lebih banyak memberikan keterampilan dan fisik yang mempunyai dampak atau mengarah pada ranah fisik dan psikomotorik peserta didik menjadi lebih baik atau meningkat. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani dengan materi permainan dan bermain, atletik, senam, renang, beladiri dan olahraga/aktivitas di alam terbuka para peserta didik fisik dan keterampilan gerak yang baik.

d. Sebagai pembimbing

Guru pendidikan jasmani sebagai pembimbing tugasnya adalah lebih banyak mengarahkan kepada peserta didik pada tambahan kemampuan para peserta didiknya. Sebagai contoh: membimbing baris berbaris, petugas upacara, mengelola UKS, mengelola koperasi, kegiatan pencinta alam dan membimbing peserta didik yang memiliki masalah atau khusus.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa guru adalah orang yang merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan sekaligus mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran. Sedangkan guru pendidikan jasmani merupakan suatu aktivitas mengajar, berkaitan dengan fisik yang dilakukan secara terstruktur, terencana dan berfungsi mengembangkan berbagai komponen yang ada di dalam tubuh.

3. Pengertian Uji Kompetensi Guru

Uji Kompetensi Guru disingkat UKG adalah sebuah kegiatan ujian untuk mengukur kompetensi dasar tentang bidang studi (*subject matter*) dan pedagogik dalam *domain content* Guru. Kompetensi dasar bidang studi yang diujikan sesuai dengan bidang studi sertifikasi (bagi guru yang sudah bersertifikat pendidik) dan sesuai dengan kualifikasi akademik guru (bagi guru yang belum bersertifikat pendidik). Kompetensi pedagogik yang diujikan adalah integrasi konsep pedagogik ke dalam proses pembelajaran bidang studi tersebut dalam kelas.

Komptensi dalam bahasa Indonesia merupakan serapan dari bahasa Inggris, *competence* yang berarti kecakapan dan kemampuan. Musfah (2011: 27), kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Kompetensi diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar. Menurut Mulyasa dalam Musfah (2011: 27), “kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial dan spiritual yang secara kafah membentuk kompetensi standar profesi guru yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi, dan profesionalitas”.

a. Landasan UKG

Menurut Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2015: 5) bahwa landasan pelaksanaan UKG adalah berdasarkan berdasarkan aspek filosofi, teoritis pedagogis, dan empirik sosial, dan prinsip pendekatannya sebagai berikut:

1) Aspek Filosofi

- a) Hak masyarakat dan peserta didik untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas.
- b) Diperlukan guru yang berkualitas untuk pendidikan yang berkualitas.
- c) Peserta didik harus terhindar dari proses pembelajaran yang tidak berkualitas.
- d) Membangun budaya mutu bagi guru.
- e) Untuk memastikan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sesuai dengan standar yang ditetapkan.
- f) Hakikat sebuah profesi

- 1) Profesi guru merupakan profesi khusus, yang memerlukan persyaratan kompetensi yang khusus pula.
 - 2) Kompetensi guru yang bersifat khusus itu memerlukan perlakuan yang khusus pula. Uji kompetensi guru merupakan salah satu cara untuk memberikan layanan pembinaan dan pengembangan profesi guru yang baik kepada guru.
 - 3) Penyanggah profesi guru menerima penghargaan dan kesejahteraan yang bersifat khusus. Karena itu perlu ada keseimbangan antara kompetensi yang mereka miliki dengan penghargaan dan kesejahteraan yang diterimanya.
- 2) Aspek Teoritis Pedagogik
- a) Penilaian kinerja guru adalah penilaian dari tiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir kepangkatan dan jabatannya.
 - b) Pembinaan dan pengembangan profesi guru hanya dapat dilakukan secara efektif jika berbasis pada pemetaan kompetensi guru.
 - c) Uji kompetensi guru berfungsi sebagai pemetaan kompetensi guru (kompetensi pedagogik dan profesional).
 - d) Untuk membangun eksistensi dan martabat sebuah profesi diperlukan mutu atau kualitas para anggota yang tergabung dalam profesi tersebut. Mutu atau kualitas diperoleh dari upaya pengembangan keprofesian berkelanjutan dan pengendalian yang dilaksanakan secara terus menerus dan tersistem. Upaya pengendalian dilakukan melalui pengujian dan pengukuran. Profesi guru akan bermutu jika secara terus-menerus dilakukan pengujian dan pengukuran terhadap kompetensi guru melalui uji kompetensi.

- e) Ukuran kinerja dapat dilihat dari kualitas hasil kerja ketepatan waktu menyelesaikan pekerjaan, prakarsa dalam menyelesaikan pekerjaan, kemampuan menyelesaikan pekerjaan, dan kemampuan membina kerjasama dengan pihak lain.
 - f) Pengembangan keprofesian berkelanjutan merupakan upaya peningkatan profesionalitas guru yang didasarkan atas hasil penilaian kinerja guru dan uji kompetensi guru.
- 3) Aspek Empirik Sosial
- a) Pembinaan dan pengembangan profesi guru tanpa didasari atas bukti-bukti empirik atas kompetensi dasar guru dapat membuat penyelenggaraan pengembangan keprofesian berkelanjutan dalam bentuk pelatihan guru kehilangan fokus.
 - b) Beberapa studi membuktikan bahwa uji kompetensi guru berdampak positif pada perbaikan kinerja guru dan peningkatan mutu pendidikan.
 - c) Kepercayaan masyarakat terhadap harkat dan martabat guru semakin tinggi, dihubungkan dengan kinerja guru dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan.

b. Prinsip UKG

Uji Kompetensi Guru mengukur kompetensi dasar tentang bidang studi (*subject matter*) dan pedagogik dalam domain *content*. Kompetensi dasar bidang studi yang diujikan sesuai dengan bidang studi sertifikasi (bagi guru yang sudah bersertifikat pendidik) dan sesuai dengan kualifikasi akademik guru (bagi guru yang belum bersertifikat pendidik). Kompetensi pedagogik yang diujikan adalah

integrasi konsep pedagogik ke dalam proses pembelajaran bidang studi tersebut dalam kelas. Pendekatan yang digunakan adalah tes penguasaan subject matter pada jenjang pendidikan tempat tugas guru. Instrumen tes untuk guru bidang studi SMP, SMA dan SMK akan dibedakan dengan asumsi bahwa pembinaan profesi dan penilaian kinerja guru didasarkan pada tempat tugas mengajar guru. Uji kompetensi pedagogik menggunakan pendekatan inti sel dari varian dari kompetensi pedagogik dimaksud (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015)

c. Instrumen UKG

Pengembangan instrumen uji kompetensi awal terdiri atas kisi-kisi dan butir soal. Soal UKG dikembangkan oleh Tim Ahli dengan bentuk soal objektif tes jenis pilihan ganda dengan 4 opsi pilihan jawaban. Komposisi instrumen tes adalah 30% kompetensi pedagogik dan 70% kompetensi profesional dengan waktu pengerjaan soal ujian adalah 120 menit dan jumlah soal maksimal 100 butir soal. Kecuali guru Tuna Netra waktu yang diberikan 180 menit. Menurut Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2015: 7) aspek kompetensi yang diujikan:

1) Kompetensi Pedagogik

Standar kompetensi pedagogik sesuai dengan Permendiknas sebagai berikut:

- a) Mengetahui karakteristik dan potensi peserta didik
- b) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang efektif
- c) Merencanakan dan mengembangkan kurikulum
- d) Melaksanakan pembelajaran yang efektif

e) Menilai dan mengevaluasi pembelajaran

Kompetensi yang diinginkan adalah konsistensi penguasaan pedagogik antara *content* dengan *performance*, yaitu bukan sekedar penguasaan guru tentang pengenalan peserta didik, model belajar, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, tetapi tes yang mampu memprediksi bagaimana guru mengintegrasikan kelimanya dalam pelaksanaan pembelajaran.

2) Kompetensi Profesional

a) Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.

b) Mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif

c) Konsistensi penguasaan materi guru antara *content* dengan *performance*:

1) teks, konteks, & realitas

2) fakta, prinsip, konsep dan prosedur

3) ketuntasan tentang penguasaan filosofi, asal-usul, dan aplikasi ilmu

Kisi-kisi dan soal UKG dijabarkan berdasarkan:

a) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

b) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi.

c) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor.

d) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru Pendidikan Khusus

- e) Keputusan Direktur Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 251/C/KEP/MN/2008 tentang Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan.

d. Peserta UKG

Peserta UKG adalah seluruh guru baik yang memiliki sertifikat pendidik maupun yang belum memiliki sertifikat pendidik. Jumlah total peserta UKG untuk guru bersertifikat pendidik 1.006.211 orang, dan guru belum bersertifikat pendidik 1.015.087 orang (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015: 9).

1) Persyaratan Peserta

Peserta UKG pada prinsipnya adalah semua guru PNS dan bukan PNS yang mengajar di sekolah negeri dan swasta yang memenuhi persyaratan sebagai berikut.

a) Bagi guru bersertifikat pendidik

- 1) memiliki sertifikat pendidik (tahun 2007-2011),
- 2) pada tahun 2012 belum memasuki masa pensiun, dan
- 3) masih aktif menjadi guru.

b) Bagi guru belum bersertifikat pendidik

- 1) Guru PNS atau Guru Tetap Yayasan (GTY)
- 2) Memiliki NUPTK

2) Mata Uji

a) Bagi guru bersertifikat pendidik

Mata uji yang diikuti oleh guru bersertifikat pendidik sama dengan bidang studi sertifikasi, dan dinyatakan valid oleh BPSDMPK-PMP. Bagi guru produktif

SMK terdapat beberapa perubahan kode mata pelajaran dan perubahan nama mata pelajaran. Perubahan tersebut dapat dilihat dalam daftar Konversi kompetensi keahlian.

b) Bagi guru belum bersertifikat pendidik

Bagi guru yang belum memiliki sertifikat pendidik, mata uji harus sesuai dengan S-1/D-4 yang dimiliki. Bagi guru yang belum memiliki kualifikasi akademik S-1/D-4, sesuai mata pelajaran yang sedang diampu. Peserta UKG hanya mendapatkan soal ujian sesuai dengan mata pelajaran yang telah ditentukan seperti tersebut diatas. Informasi mata uji peserta UKG masing-masing peserta dapat dilihat pada website bpsdmpk.kemdikbud.go.id/ukguru. Data yang dipublikasikan sementara ini hanya untuk data guru yang bersertifikat pendidik. Sedangkan data guru yang belum bersertifikat pendidik akan dipublikasikan 3 (tiga) bulan sebelum pelaksanaan UKG dimulai.

3) Konfirmasi dan Validasi Data Peserta

Konfirmasi dan validasi data peserta UKG wajib dilakukan untuk memastikan kebenaran data. Validitas data peserta ini sangat diperlukan untuk menentukan mata uji masing-masing peserta. Konfirmasi dan validasi data peserta merupakan tanggungjawab LPMP bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota melalui aplikasi yang telah disediakan dalam website. Unsur data guru yang ditampilkan dalam website adalah:

a) NUPTK

b) Nomor Peserta Sertifikasi Guru (14 digit), hanya untuk guru bersertifikat pendidik

- c) Nama Guru
- d) Status (PNS/Bukan PNS)
- e) Mata Uji pada UKG (sesuai dengan sertifikat pendidik)
- f) Sekolah tempat tugas (satuan administrasi pangkal)
- g) Program studi pada pendidikan tinggi setingkat D-I/D-II/D-III/S-1
- h) Nama Perguruan Tinggi setingkat D-I/D-II/D-III/S-1

Jika terdapat data yang belum sesuai dan belum terisi, maka guru peserta UKG wajib menginformasikan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota untuk dilakukan perbaikan data dengan membawa bukti fisik yang menunjukkan data yang benar. Tahapan konfirmasi dan validasi data sebagai berikut:

- a) Guru membuka website bpsdmpk.kemdikbud.go.id/ukguru dan mencari identitas datanya menggunakan menu pencarian. Kemudian ikuti perintah yang ada dalam menu tersebut.
- b) Data guru akan muncul dalam layar komputer apabila guru mengisi data dengan benar. Bagi guru yang tidak menemukan datanya segera menghubungi operator dinas dan/atau operator LPMP setempat.
- c) Jika data benar, maka guru harus memberikan konfirmasi data dengan meng”klik” tombol “data benar”.
- d) Jika data salah, maka guru meng”klik” tombol “perlu perbaikan”.
- e) Data akan diperbaiki oleh guru yang bersangkutan pada hari ujian sebelum ujian dimulai.
- f) Data yang dapat diperbaiki adalah:
 - 1) Sekolah tempat tugas

- 2) Status (PNS/Bukan PNS)
- 3) Program studi pada pendidikan tinggi setingkat D-I/D-II/D-III/S-1
- 4) Nama Perguruan Tinggi setingkat D-I/D-II/D-III/S-1

e. Waktu Pelaksanaan UKG

Pelaksanaan UKG untuk guru bersertifikat pendidik secara bertahap biasanya dimulai pada bulan Juli sampai dengan bulan September tahun pelaksanaan UKG berdasarkan Kemendikbud. Sedangkan untuk guru yang belum bersertifikat pendidik akan dimulai pada tahun berikutnya. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2015: 11) Pentahapan pelaksanaan UKG sebagai berikut.

1) Guru yang Bersertifikat Pendidik

a) Ujian *Online*

1) Untuk Guru dan Kepala Sekolah Dikelompokkan berdasarkan jenjang pendidikan. Dimulai dari jenjang SMP; selanjutnya SMA dan SMK; dan terakhir TK, SD, SLB.

2) Untuk Pengawas (bersamaan dengan uji kompetensi kepengawasan yang akan diatur dalam Pedoman tersendiri)

b) Ujian Manual (*Paper Pencil Test*)

UKG *online* akan dimulai secara serentak. Penetapan jadwal pelaksanaan UKG untuk guru untuk masing-masing jenjang secara berurutan mulai dari jenjang SMP, SMA, SMK, TK, SD, SLB ditentukan oleh LPMP. Durasi pelaksanaan UKG pada masing-masing kabupaten/kota akan berbeda-beda bergantung pada jumlah TUK dan jumlah peserta pada masing-masing wilayah.

Semakin banyak TUK semakin cepat pelaksanaan UKG. Bagi guru yang memiliki kekhususan yaitu Tuna Netra memerlukan pendamping dari Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota sebagai pembaca soal. Lamanya waktu yang diperlukan 180 menit dan dijadwalkan khusus.

2) Guru yang Belum Bersertifikat Pendidik

a) Ujian Online

b) Ujian Manual (*Paper Pencil Test*)

Jadwal ujian untuk guru yang belum bersertifikat akan di lakukan setelah guru yang bersertifikat melakukan test terlebih dahulu.

f. Tempat UKG

Uji Kompetensi Guru akan dilaksanakan di tempat uji kompetensi guru yang telah ditetapkan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota sesuai dengan persyaratan dan telah diverifikasi oleh LPMP (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015: 13)

1) Persyaratan Tempat UKG online:

a) Unit kerja pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dapat berupa lembaga pendidikan dan latihan (PPPPTK dan LPMP) atau Lembaga pendidikan (SMP/SMA/SMK)

b) Memiliki sumber daya manusia yang memahami Lokal Area Network (LAN) dan terbiasa bekerja dengan internet yang dapat akan ditugasi sebagai tim teknis sistem UKG *online*

c) Memiliki laboratorium komputer minimal 20 unit PC dan 1 server, yang terkoneksi dalam jaringan LAN (sebaiknya pakai kabel, bukan WiFi)

d) Spesifikasi PC Client minimal:

- 1) *Processor Intel Pentium 3 - 600Mhz,*
- 2) *Memory, 512mb,*
- 3) *Hard disk Free 5Gb,*
- 4) *CDROM (Wajib ada untuk booting sistem UKG Online),*
- 5) *Monitor 14, Keyboard,*
- 6) *Mouse Standard*

e) Spesifikasi server minimal;

- 1) *Processor Intel Pentium 4 - 2,4Ghz,*
 - 2) *Memory : 1 Gb,*
 - 3) *Hard disk Free 10 Gb,*
 - 4) *CDROM,*
 - 5) *Monitor 14*
 - 6) *Terkoneksi dengan jaringan internet minimal 256 kbps.*
- 2) *Persyaratan tempat UKG Manual (paper-pencil-tes)*

Tempat UKG dengan menggunakan sistem manual (paper-pencil-test) direkomendasikan oleh Dinas Pendidikan Kota/Kabupaten dan disetujui oleh Badan PSDMPK-PMP. Tatacara pendaftaran tempat UKG

- a) *LPMP mengkoordinasikan pendaftaran tempat UKG untuk masing-masing kabupaten/kota.*
- b) *Dinas mengusulkan tempat UKG kepada LPMP sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan.*

c) LPMP melakukan klarifikasi tempat UKG dengan tujuan memastikan semua persyaratan terpenuhi untuk kelancaran pelaksanaan UKG.

Penempatan atau distribusi guru ke lokasi atau tempat UKG ditentukan berdasarkan domisili atau tempat tinggal guru yang bersangkutan. Distribusi guru tersebut dilakukan oleh LPMP bersama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. Setiap peserta UKG online hanya dapat mengikuti ujian pada tempat UKG yang telah ditentukan. Distribusi guru segera dilakukan sebelum UKG agar guru dapat mengetahui lokasi TUK. Informasi tempat UKG untuk masing-masing peserta dapat dilihat melalui website, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau LPMP setempat. Bagi peserta uji kompetensi yang namanya tidak terdaftar pada salah satu tempat UKG segera berkoordinasi dengan LPMP.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Joko Tri Kristiyanto (2010) tentang “Kompetensi Guru Pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Sukoharjo”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode *survey*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu guru pendidikan jasmani SMA Negeri di Kabupaten Sukoharjo yang berjumlah 26 orang dengan instrumen yang digunakan berupa angket. Untuk menganalisis data digunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan prosentase. Hasil penelitian diperoleh Kompetensi guru Penjas di SMA Negeri se -Kabupaten Sukoharjo

berada pada kategori sangat tinggi sebesar 96,2% (25 orang), pada kategori tinggi sebesar 3,8% (1 orang). Berdasarkan pada kompetensi pedagogik berada pada kategori sangat tinggi sebesar 100% (26 orang). Berdasarkan pada kompetensi kepribadian berada pada kategori sangat tinggi sebesar 92,3% (24 orang) dan kategori tinggi sebesar 7,7% (2 orang). Berdasarkan pada kompetensi profesional berada pada kategori sangat tinggi sebesar 88,5% (23 orang) dan kategori tinggi sebesar 11,5% (3 orang). Berdasarkan pada kompetensi sosial berada pada kategori sangat tinggi sebesar 100% (26 orang).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Atriyanto Fahrurrohman (2016) yang berjudul “Persepsi Guru SMP tentang Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru (UKG) 2015 di Kabupaten Karanganyar”. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pelaksanaan UKG 2015, mendeskripsikan persepsi guru SMP dan mengungkapkan harapan guru pada pelaksanaan UKG di Kabupaten Karanganyar. Jenis dari penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dan strategi berupa studi kasus. Sumber data dari hasil observasi, wawancara, kepustakaan, dokumentasi, dan angket. Hasil data angket diperoleh dari 55 guru dengan menggunakan *random sampling* yaitu 2 SMP Negeri di Kecamatan Gondangrejo, wawancara dilakukan kepada guru yang telah mengikuti UKG. Berdasarkan hasil penelitian 36 atau 65,5% guru berpendapat pemerintah sudah memberikan sosialisasi tentang pelaksanaan UKG sebanyak 54 atau 98,2% guru menyatakan tempat UKG sudah memiliki laboratorium yang memadai. Dari 31 atau 56,4% guru beranggapan bahwa jadwal pelaksanaan UKG mengganggu jam pelajaran peserta didik. Sebanyak 50 atau

90,9% guru tidak puas terhadap hasil UKG. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan UKG 2015 berjalan dengan cukup baik. Akan tetapi perlu diperhatikan jadwal pelaksanaan UKG, tindak lanjut hasil UKG, bahasa dalam soal yang digunakan kurang dimengerti serta kurang sesuainya antara jawaban dan soal.

3. Penelitian Nurholis Majid (2010) yang berjudul “Kinerja Guru dalam Mengajar Pendidikan Jasmani di SMP Negeri Se-Kabupaten Cilacap” untuk mengungkapkan kinerja guru dalam mengajar pendidikan jasmani dalam proses mengajar. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kinerja guru dalam mengajar pendidikan jasmani SMP Negeri se-Kabupaten Cilacap menunjukkan kemampuan merencanakan KBM sebesar 82,50%, kemampuan menguasai bahan sebesar 42,50%, kemampuan melaksanakan dan mengelola KBM sebesar 100%, kemampuan mengevaluasi kemajuan KBM sebesar 85,00%. Jadi kinerja guru pendidikan jasmani di SMP Negeri se-Kabupaten dalam pembelajaran masuk kategori tinggi. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan metode angket. Populasi seluruh guru pendidikan jasmani SMP Negeri se-Kabupaten Cilacap yang berjumlah 180 guru, 30 sebagai ujicoba instrumen. Uji validitas korelasi di atas 0,306 dan uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan nilai lebih dari 0,6 dinyatakan reliabel.

C. Kerangka Berpikir

Mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran aspek-aspek keterampilan mengajar harus dilakukan semuanya secara urut dan terperinci. Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran terutama dalam

mempersiapkan siswa guna mencapai keberhasilan belajarnya. Guru adalah pendidik yang berada di lingkungan sekolah. Kompetensi guru merupakan kemampuan, kewenangan, dan penguasaan guru terhadap pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam menjalankan profesinya sebagai guru. Seorang guru akan lebih mudah mengajarkan kompetensi pelajaran pada siswa dengan melaksanakan aspek-aspek keterampilan mengajar dengan baik.

Sebagai sebuah profesi, guru dituntut memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang mantap serta menjadi teladan peserta didik. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Kemampuan sosial adalah kemampuan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua peserta didik, dan masyarakat sekitar. Jadi, keempat unsur tadi idealnya terdapat dalam kinerja seorang guru penjasorkes.

Tanggung jawab dan peranan guru sangat besar dalam proses pembelajaran, sehingga guru dituntut untuk memahami komponen-komponen kinerja guru, terus belajar dan mengembangkan diri agar dapat memiliki kompetensi yang tinggi dalam menjalankan profesinya yang pada akhirnya mencapai kinerja yang tinggi. Hal ini tidak berbeda jauh dengan guru pendidikan jasmani yang juga perlu meningkatkan kinerja yang tinggi dengan didukung

kompetensi yang sesuai standar dan fasilitas penunjang proses pembelajaran pendidikan jasmani yang memadai.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 139), penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 312), metode survei merupakan penelitian yang biasa dilakukan dengan subjek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung. Penelitian bertujuan untuk meneliti dan mendapatkan informasi dari suatu gejala tertentu dan berusaha memberi gambaran bagaimana persepsi guru Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMP Se-Kota Yogyakarta Tahun 2015.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah persepsi guru Penjasorkes terhadap uji kompetensi guru SMP Negeri se-Kabupaten Kota Yogyakarta Tahun 2015, variabel ini merupakan variabel tunggal. Definisi operasional persepsi guru Penjasorkes terhadap uji kompetensi guru SMP Negeri se-Kabupaten Kota Yogyakarta Tahun 2015 adalah suatu proses pengamatan suatu objek, peristiwa, dan sebagainya, yang diperoleh dengan adanya suatu alat indera kemudian diolah pada otak kemudian menyimpulkan suatu informasi/adanya respon sehingga seseorang dapat memberikan tanggapan mengenai hal tersebut/stimulus yang diterima dan direspon alat indera. Dalam hal ini tanggapan guru di SMP Negeri

se-Kabupaten Kota Yogyakarta Tahun 2015 terhadap Uji Kompetensi Guru, yang terbagi dalam empat faktor, yaitu faktor persiapan, sarana dan prasarana, pelaksanaan, evaluasi.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi menurut Suharsini Arikunto (2006: 108) adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2007: 61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SMP Negeri se-Kabupaten Kota Yogyakarta Tahun 2015 yang berjumlah 19 guru, yang diambil secara *incidental sampling*. Daftar sekolah SMP Negeri se-Kabupaten Kota Yogyakarta disajikan pada lampiran.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 101), “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.” Instrumen sebagai alat pengumpul data yang benar-benar dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga data empiris dapat diperoleh sebagaimana adanya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Menurut Sudjana (2002: 8) angket adalah cara mengumpulkan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan dan disusun dengan

sedemikian rupa sehingga calon responden tinggal mengisi atau menandai dengan mudah dan cepat.

Selanjutnya, Suharsimi Arikunto (2006: 102-103), membagi angket menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Dalam angket ini disediakan dua alternatif jawaban, yaitu: “Ya” dan “Tidak”. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut;

Tabel 1. Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Butir	
	Positif	Negatif
Ya	0	1
Tidak	1	0

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-11) sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Langkah pertama adalah mendefinisikan konstrak berarti membatasi perubahan atau variabel yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini yaitu persepsi guru Penjasorkes terhadap uji kompetensi guru SMP Negeri se-Kabupaten Kota Yogyakarta Tahun 2015.

b. Menyidik Faktor

Dari pendapat para ahli dapat diambil suatu kesamaan pengertian bahwa ada beberapa faktor yang mengkonstrak variabel. Adapun faktor tersebut antara lain: (1) persiapan, (2) sarana dan prasarana, (3) pelaksanaan, (4) evaluasi.

c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Menyusun butir-butir pertanyaan merupakan langkah terakhir dari penyusunan angket. Butir pertanyaan harus merupakan penjabaran dari isi faktor, berdasarkan faktor-faktor tersebut kemudian disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor-faktor tersebut. Selanjutnya peneliti melakukan validasi ahli/*expert judgment*. Dosen ahli dalam penelitian ini yaitu Bapak Ermawan, M.Pd. Penelitian ini tidak menggunakan uji coba instrumen, karena dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik *one shoot*. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 122), teknik “*one shoot*” model yaitu model pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada “suatu saat”. Artinya ketika pertama kali menyebarkan angket ke responden, maka hasil dari satu kali penyebaran angket dipakai dalam subjek penelitian yang sesungguhnya. Kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Butir
Persepsi guru Penjasorkes terhadap uji kompetensi guru SMP Negeri se-Kabupaten Kota Yogyakarta Tahun 2015	Persiapan	1, 2, 3, 4, 5
	Sarana dan prasarana	6, 7
	Pelaksanaan	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16
	Evaluasi	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25
Jumlah		25

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada guru yang menjadi sampel dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SMP Negeri se-Kabupaten Kota Yogyakarta Tahun 2015.
- b. Peneliti menentukan jumlah guru yang menjadi subjek penelitian.
- c. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Selanjutnya untuk menghitung persentase yang termasuk dalam kategori disetiap aspek digunakan rumus dari Anas Sudijono (2009: 3), yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N= *Number of Case* (jumlah frekuensi banyaknya individu)

Pengkategorian menggunakan *mean* dan *standar deviasi*. Menurut Anas Sudijono, (2009: 186) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala yang dimodifikasi sebagai berikut:

Tabel 2. Norma Penilaian

Norma	Kategori
$X > Mi + 1,8 SDi$	Sangat Positif
$Mi + 0,6 SDi < X < Mi + 1,8 SDi$	Positif
$Mi - 0,6 SDi < X < Mi + 0,6 SDi$	Cukup Positif
$Mi - 1,8 SDi < X < Mi - 0,6 SDi$	Kurang Positif
$X < Mi - 1,8 SBi$	Sangat Kurang Positif

(Anas Sudijono, 2009: 186)

Keterangan:

X = Skor akhir

Mi = Mean ideal

Sdi = Simpangan baku ideal

Rumus $Mi = \frac{1}{2}$ (skor tertinggi ideal + skor terendah ideal)

Rumus $SBi = \frac{1}{2} \cdot \frac{1}{3}$ (skor maksimal ideal - skor minimal ideal)

Skor tertinggi ideal = Σ butir kriteria x skor tertinggi

Skor terendah ideal = Σ butir kriteria x skor terendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei – Agustus 2017. Subjek dalam penelitian ini adalah guru Penjasorkes SMP Negeri se-Kota Yogyakarta Tahun 2015 yang berjumlah 19 guru.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMP se-Kota Yogyakarta Tahun 2015 yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 25 butir, dan terbagi dalam empat faktor, yaitu faktor persiapan, sarana dan prasarana, pelaksanaan, evaluasi. Hasil analisis data penelitian Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMP Se-Kota Yogyakarta Tahun 2015 dipaparkan sebagai berikut:

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMP se-Kota Yogyakarta Tahun 2015 didapat skor terendah (*minimum*) 10,00, skor tertinggi (*maksimum*) 18,00, rerata (*mean*) 14,32, nilai tengah (*median*) 15,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 15,00, *standar deviasi* (SD) 2,16. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Deskriptif Statistik Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Uji Kompetensi Guru SMP Negeri se-Kabupaten Kota Yogyakarta Tahun 2015

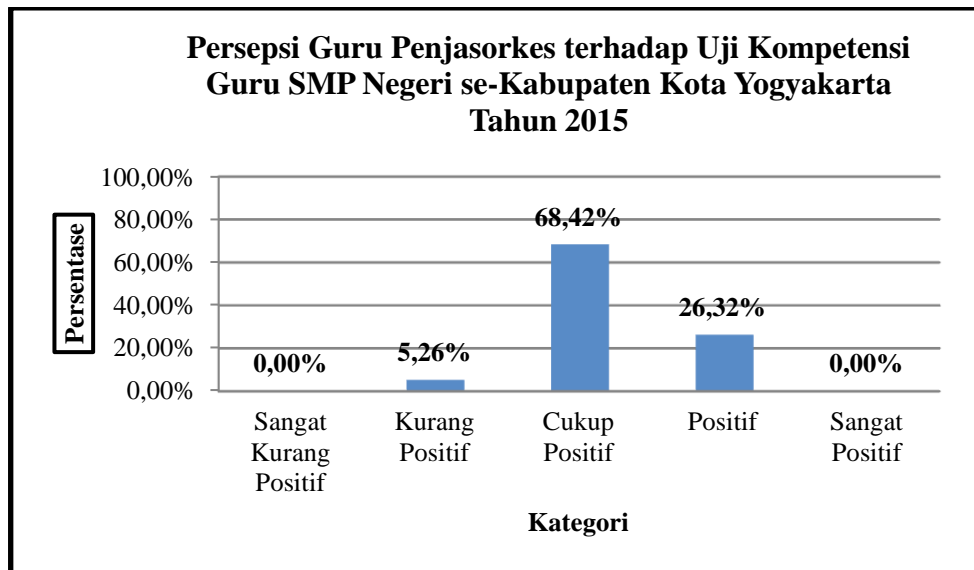
Statistik	
<i>N</i>	19
<i>Mean</i>	14,3158
<i>Median</i>	15,0000
<i>Mode</i>	15,00
<i>Std, Deviation</i>	2,16160
<i>Minimum</i>	10,00
<i>Maximum</i>	18,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMP se-Kota Yogyakarta Tahun 2015 disajikan pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Uji Kompetensi Guru SMP Negeri se-Kabupaten Kota Yogyakarta Tahun 2015

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$20 < X$	Sangat Positif	0	0%
2	$15 < X \leq 20$	Positif	5	26,32%
3	$10 < X \leq 15$	Cukup Positif	13	68,42%
4	$5 < X \leq 10$	Kurang Positif	1	5,26%
5	$X \leq 5$	Sangat Kurang Positif	0	0%
Jumlah			19	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 5 tersebut di atas, Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMP se-Kota Yogyakarta Tahun 2015 dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Uji Kompetensi Guru SMP Negeri se-Kabupaten Kota Yogyakarta Tahun 2015

Berdasarkan tabel 5 dan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMP se-Kota Yogyakarta Tahun 2015 berada pada kategori “sangat kurang positif” sebesar 0% (0 guru), “kurang positif” sebesar 5,26% (1 guru), “cukup positif” sebesar 68,42% (13 guru), “positif” sebesar 26,32% (5 guru), dan “sangat positif” sebesar 0% (0 guru). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 14,32, Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMP Se-Kota Yogyakarta Tahun 2015 dalam kategori “cukup positif”.

a. Faktor Persiapan

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMP se-Kota Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan faktor persiapan didapat skor terendah (*minimum*) 2,00, skor tertinggi (*maksimum*) 5,00, rerata (*mean*) 3,16, nilai tengah

(median) 3,00, nilai yang sering muncul (mode) 3,00, standar deviasi (SD) 0,61.

Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Deskriptif Statistik Faktor Persiapan

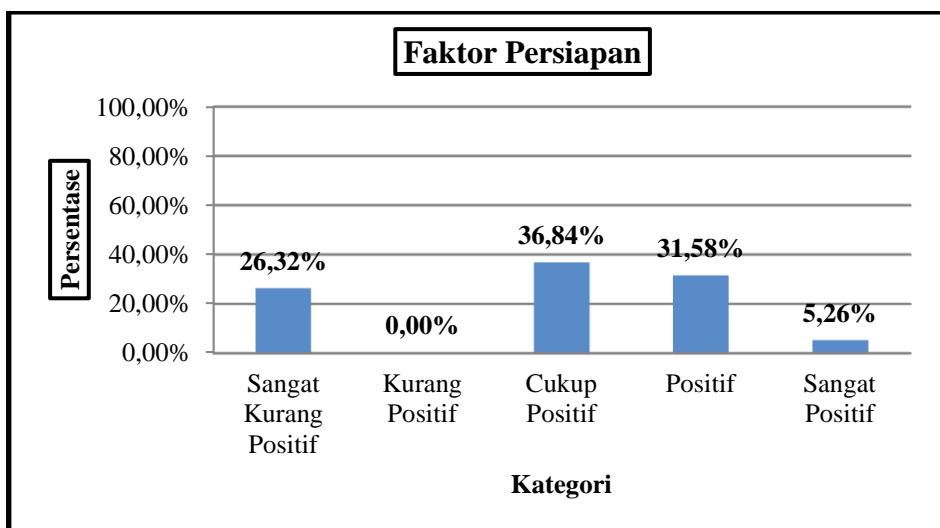
Statistik	
<i>N</i>	19
<i>Mean</i>	3,1579
<i>Median</i>	3,0000
<i>Mode</i>	3,00
<i>Std, Deviation</i>	,89834
<i>Minimum</i>	2,00
<i>Maximum</i>	5,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMP se-Kota Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan faktor persiapan disajikan pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMP se-Kota Yogyakarta Tahun 2015 Berdasarkan Faktor Persiapan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$4 < X$	Sangat Positif	1	5,26%
2	$3 < X \leq 4$	Positif	6	31,58%
3	$2 < X \leq 3$	Cukup Positif	7	36,84%
4	$1 < X \leq 2$	Kurang Positif	0	0%
5	$X \leq 2$	Sangat Kurang Positif	5	26,32%
Jumlah			19	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 10 tersebut di atas, Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMP se-Kota Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan faktor persiapan dapat disajikan pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMP se-Kota Yogyakarta Tahun 2015 Berdasarkan Faktor Persiapan

Berdasarkan tabel 7 dan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMP se-Kota Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan faktor persiapan berada pada kategori “sangat kurang positif” sebesar 26,32% (5 guru), “kurang positif” sebesar 0% (0 guru), “cukup positif” sebesar 36,84% (7 guru), “positif” sebesar 31,58% (6 guru), dan “sangat positif” sebesar 5,26% (1 guru). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 3,16, Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMP se-Kota Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan faktor persiapan dalam kategori “cukup positif”.

b. Faktor Sarana dan Prasarana

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMP se-Kota Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan faktor sarana dan prasarana didapat skor terendah (*minimum*) 0,00, skor tertinggi (*maksimum*) 2,00, rerata (*mean*) 1,58,

nilai tengah (*median*) 2,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 2,00, *standar deviasi* (SD) 0,61. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Deskriptif Statistik Faktor Sarana dan Prasarana

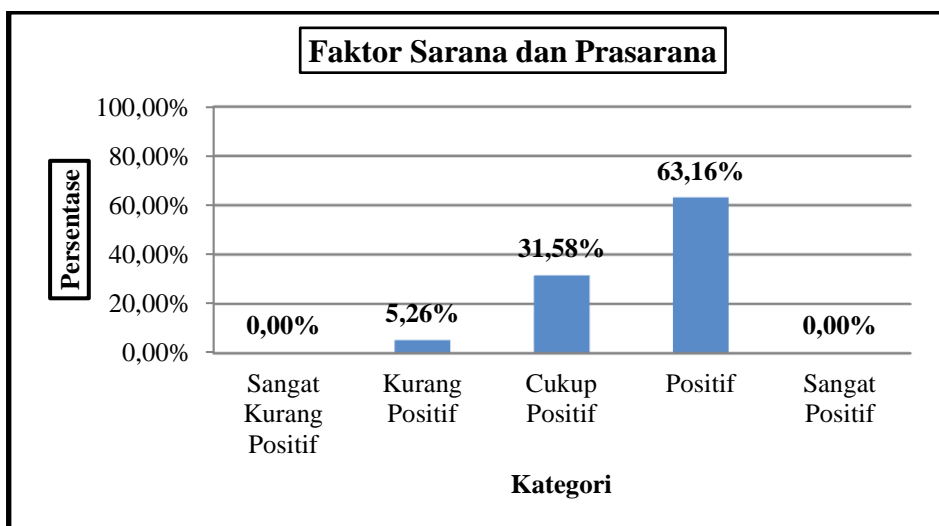
Statistik	
<i>N</i>	19
<i>Mean</i>	1,5789
<i>Median</i>	2,0000
<i>Mode</i>	2,00
<i>Std, Deviation</i>	,60698
<i>Minimum</i>	,00
<i>Maximum</i>	2,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMP se-Kota Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan faktor sarana dan prasarana disajikan pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMP Se-Kota Yogyakarta Tahun 2015 Berdasarkan Faktor Sarana dan Prasarana

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$2 < X$	Sangat Positif	0	0%
2	$1,2 < X \leq 2$	Positif	12	63,16%
3	$0,6 < X \leq 1,2$	Cukup Positif	6	31,58%
4	$-0,2 < X \leq 0,6$	Kurang Positif	1	5,26%
5	$X \leq -0,2$	Sangat Kurang Positif	0	0%
Jumlah			19	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 13 tersebut di atas, Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMP Se-Kota Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan faktor sarana dan prasarana dapat disajikan pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMP Se-Kota Yogyakarta Tahun 2015 Berdasarkan Faktor Sarana dan Prasarana

Berdasarkan tabel 9 dan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMP se-Kota Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan faktor sarana dan prasarana berada pada kategori “sangat kurang positif” sebesar 0% (0 guru), “kurang positif” sebesar 5,26% (1 guru), “cukup positif” sebesar 31,58% (6 guru), “positif” sebesar 63,16% (12 guru), dan “sangat positif” sebesar 0% (0 guru). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 1,58, Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMP se-Kota Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan faktor sarana dan prasarana dalam kategori “positif”.

c. Faktor Pelaksanaan

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMP se-Kota Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan faktor pelaksanaan didapat skor terendah (*minimum*) 2,00, skor tertinggi (*maksimum*) 7,00, rerata (*mean*) 4,74, nilai tengah

(median) 5,00, nilai yang sering muncul (mode) 5,00, standar deviasi (SD) 1,48.

Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Deskriptif Statistik Faktor Pelaksanaan

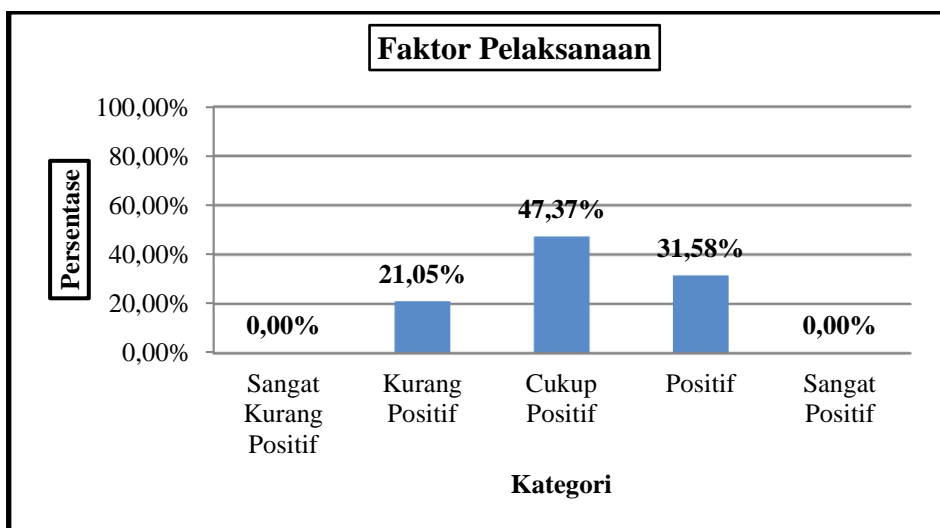
Statistik	
<i>N</i>	19
<i>Mean</i>	4,7368
<i>Median</i>	5,0000
<i>Mode</i>	5,00
<i>Std, Deviation</i>	1,48482
<i>Minimum</i>	2,00
<i>Maximum</i>	7,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMP Se-Kota Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan faktor pelaksanaan disajikan pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMP se-Kota Yogyakarta Tahun 2015 Berdasarkan Faktor Pelaksanaan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$7 < X$	Sangat Positif	0	0%
2	$5 < X \leq 7$	Positif	6	31,58%
3	$3 < X \leq 5$	Cukup Positif	9	47,37%
4	$1 < X \leq 3$	Kurang Positif	4	21,05%
5	$X \leq 1$	Sangat Kurang Positif	0	0%
Jumlah			19	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 11 tersebut di atas, Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMP se-Kota Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan faktor pelaksanaan dapat disajikan pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMP se-Kota Yogyakarta Tahun 2015 Berdasarkan Faktor Pelaksanaan

Berdasarkan tabel 11 dan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMP se-Kota Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan faktor pelaksanaan berada pada kategori “sangat kurang positif” sebesar 0% (0 guru), “kurang positif” sebesar 21,05% (4 guru), “cukup positif” sebesar 47,37% (9 guru), “positif” sebesar 31,58% (6 guru), dan “sangat positif” sebesar 0% (0 guru). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 4,74, Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMP se-Kota Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan faktor pelaksanaan dalam kategori “cukup positif”.

d. Faktor Evaluasi

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMP Se-Kota Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan faktor evaluasi didapat skor terendah (*minimum*) 2,00, skor tertinggi (*maksimum*) 8,00, rerata (*mean*) 4,84, nilai tengah

(*median*) 5,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 4,00, *standar deviasi* (SD) 1,68.

Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Deskriptif Statistik Faktor Evaluasi

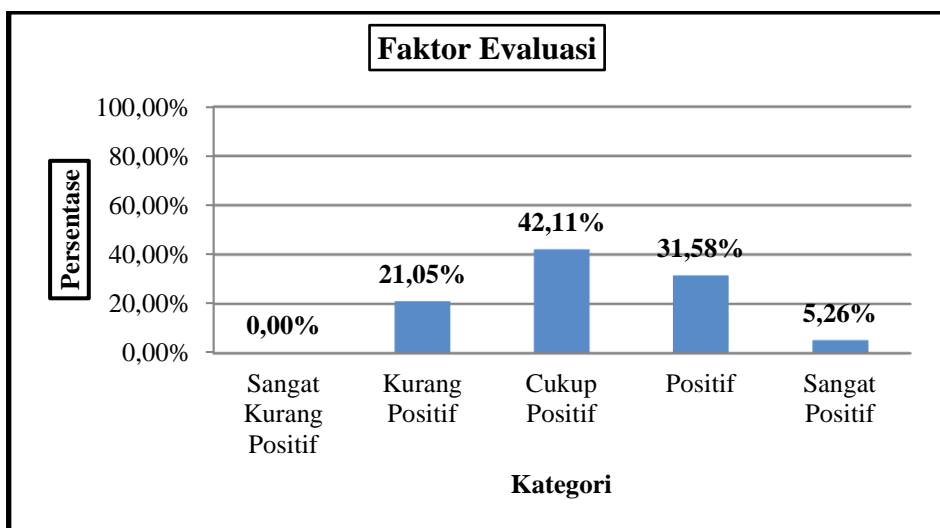
Statistik	
<i>N</i>	19
<i>Mean</i>	4,8421
<i>Median</i>	5,0000
<i>Mode</i>	4,00 ^a
<i>Std. Deviation</i>	1,67542
<i>Minimum</i>	2,00
<i>Maximum</i>	8,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMP se-Kota Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan faktor evaluasi disajikan pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMP se-Kota Yogyakarta Tahun 2015 Berdasarkan Faktor Evaluasi

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$7 < X$	Sangat Positif	1	5,26%
2	$5 < X \leq 7$	Positif	6	31,58%
3	$3 < X \leq 5$	Cukup Positif	8	42,11%
4	$1 < X \leq 3$	Kurang Positif	4	21,05%
5	$X \leq 1$	Sangat Kurang Positif	0	0%
Jumlah			19	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 13 tersebut di atas, Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMP se-Kota Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan faktor evaluasi dapat disajikan pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMP Se-Kota Yogyakarta Tahun 2015 Berdasarkan Faktor Evaluasi

Berdasarkan tabel 13 dan gambar 5 di atas menunjukkan bahwa Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMP se-Kota Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan faktor evaluasi berada pada kategori “sangat kurang positif positif” sebesar 0% (0 guru), “kurang positif” sebesar 21,05% (4 guru), “cukup positif” sebesar 42,11% (8 guru), “positif” sebesar 31,58% (6 guru), dan “sangat positif” sebesar 5,26% (1 guru). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 4,84, Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMP se-Kota Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan faktor evaluasi dalam kategori “cukup positif”.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMP se-Kota Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan faktor (1) persiapan, (2) sarana dan prasarana, (3) pelaksanaan, (4) evaluasi. Berdasarkan hasil penelitian

menunjukkan bahwa Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMP se-Kota Yogyakarta Tahun 2015 masuk dalam kategori positif. Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMP se-Kota Yogyakarta Tahun 2015 paling tinggi berada pada kategori cukup positif dengan persentase sebesar 68,42% atau 13 guru dari 19 guru mempunyai persepsi yang cukup positif terhadap uji kompetensi guru, diikuti kategori positif dengan persentase sebesar 26,32% (5 guru).

Profesionalisme seorang guru merupakan suatu keharusan dalam mewujudkan sekolah berbasis pengetahuan, yaitu pemahaman tentang pembelajaran, kurikulum, dan perkembangan manusia termasuk gayabelajar. Pada umumnya di sekolah-sekolah yang memiliki guru dengan kompetensi profesional akan menerapkan pembelajaran dengan melakukan untuk menggantikan cara mengajar dimana guru hanya berbicara dan peserta didik hanya mendengarkan. Kemampuan individu dapat berkembang dengan cara pelatihan, praktik, kerja kelompok, dan belajar mandiri. Pelatihan menyediakan kesempatan seseorang mempelajari keterampilan khusus. Pengalaman kerja dapat membuat orang semakin kompeten di bidangnya. Littrell dalam Musfah (2001: 310) menjelaskan “hakikat kompetensi adalah, kekuatan mental dan fisik untuk melakukan tugas atau keterampilan yang dipelajari melalui latihan dan praktik. Penilaian kompetensi dapat dilakukan dengan dua cara, langsung dan tidak langsung; satu aspek dan banyak aspek (komprehensif) tergantung pada tujuan penilaiannya”.

Tanpa UKG bagaimana bisa pemerintah melakukan pembinaan yang terarah. Bisa-bisa yang kompetensi profesionalnya rendah justru malah dibina

pedagogiknya. Ataupun sebaliknya, guru yang kompetensi pedagogiknya positif justru diberikan pembinaan kompetensi sosial. Itu sebabnya pemetaan kompetensi guru perlu dilakukan, agar arah kebijakan pemerintah jelas dan memiliki data yang tepat. Pendapat di atas menjelaskan bahwa melalui UKG, kompetensi yang diharapkan oleh pemerintah guna meningkatkan kompetensi guru dapat terarah dan diharapkan sesuai dengan profesi guru serta profesionalisme guru saat proses pembelajaran berlangsung di kelas.

Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru (UKG) dilakukan untuk pemetaan kompetensi dan sebagai dasar kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan. Hamalik (2008: 35) “menjelaskan bahwa kompetensi guru sebagai alat seleksi penerimaan guru yang artinya bahwa perlu ditentukan secara umum jenis kompetensi apakah yang perlu dipenuhi sebagai syarat agar seseorang dapat diterima menjadi guru”. Dengan adanya syarat sebagai criteria penerimaan calon guru, maka akan terdapat pedoman bagi para administrator dalam memilih mana guru yang diperlukan untuk satu sekolah.

Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMP se-Kota Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan faktor persiapan dalam kategori “cukup positif”. Data secara keseluruhan guru telah memberikan informasi tentang persepsi terhadap pelaksanaan UKG melalui angket yang meliputi beberapa item antara lain: apakah tempat UKG Anda berada di tempat strategis dan mudah dijangkau, guru mengalami kesulitan dalam mencari lokasi UKG, waktu untuk persiapan UKG sangat singkat, pemerintah memberikan sosialisasi tentang UKG, apakah sosialisasi tentang UKG sudah positif. Hal yang

harus ditingkatkan dari komponen persiapan yaitu dari segi sosialisasi pelaksanaan UKG dan waktu untuk persiapan UKG, walaupun hasil yang diperoleh pada penelitian ini sudah cukup positif positif.

Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMP se-Kota Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan faktor sarana dan prasarana dalam kategori “cukup positif”. Secara keseluruhan guru telah memberikan informasi tentang persepsi sarana dan prasarana pelaksanaan UKG yang meliputi beberapa item: apakah admin tanggap terhadap pertanyaan dari guru serta tempat UKG memiliki ruang laboratorium yang memadai. Guru menyatakan bahwa secara keseluruhan tempat pelaksanaan uji kompetensi guru yang sudah positif dengan fasilitas yang memadai dibandingkan pelaksanaan UKG sebelumnya.

Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMP se-Kota Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan faktor pelaksanaan dalam kategori “positif”. Secara keseluruhan guru telah memberikan informasi tentang persepsi pelaksanaan UKG yang meliputi beberapa item: sebelum pelaksanaan UKG latihan penggunaan aplikasi *online*, ada kendala jaringan internet saat pelaksanaan, kegiatan UKG dilaksanakan sesuai dengan jadwal dari pemerintah, guru kesulitan dalam menjalankan aplikasi pengerjaan soal, jadwal pelaksanaan UKG mengganggu jam pembelajaran siswa, kegiatan UKG tidak diawali dengan pembacaan tata tertib, saat memasuki ruang ujian komputer sudah menyala (ON), saat mengerjakan soal UKG disediakan kertas kosong, serta saat pengerjaan soal UKG guru kekurangan waktu dalam mengerjakan soal. Guru menyatakan bahwa jadwal pelaksanaan UKG mengganggu jam pembelajaran peserta didik.

Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMP se-Kota Yogyakarta Tahun 2015 berdasarkan faktor evaluasi dalam kategori “cukup positif”. Secara keseluruhan guru telah memberikan informasi tentang persepsi terhadap evaluasi UKG yang meliputi beberapa item : apakah hasil UKG memuaskan, adakah soal UKG terdapat jawaban ganda, apakah pensekoran nilai soal UKG sudah tepat, dengan diadakan UKG guru termotivasi untuk meningkatkan profesional, soal UKG sudah sesuai dengan kompetensi profesional pendidik, dengan diadakan UKG dapat meningkatkan kinerja guru, soal UKG kurang sesuai antara jawaban dan soal, bahasa yang digunakan dalam soal UKG kurang dimengerti, setujukah tahun depan diadakan pelaksanaan UKG lagi.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap guru SMP tentang pelaksanaan uji kompetensi guru (UKG) 2015 di SMP Negeri se-Kota Yogyakarta diperoleh suatu masukan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan UKG adalah positif, dari segi guru harus ditingkatkan lagi kemampuan kompetensinya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Yuswono (2014) kendala dalam UKG adalah usia peserta dan kemampuan peserta dalam teknologi informasi. Kegiatan UKG yang diselenggarakan pemerintah khususnya di SMP Negeri se-Kabupaten Kota Yogyakarta ini dirasakan cukup positif positif oleh guru, berdasarkan persepsi guru muncul pendapat bahwa masih ada beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan UKG seperti, sosialisasi, soal, waktu dan tempat UKG. Hal ini berkaitan dengan penelitian Warganegara (2013) masih terjadinya masalah redaksi soal yang menggunakan kata yang berbelit dan sulit dimengerti serta dari sisi konten soal banyak yang terlalu tinggi, pada soal kompetensi sosial terdapat

ketidaksesuaian antara pertanyaan soal dan jawaban serta kurangnya sosialisasi yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Lampung serta kurangnya koordinasi dan tanggungjawab dari pelaksana dan panitia pelaksanaan Uji Kompetensi Guru (UKG).

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMP se-Kota Yogyakarta Tahun 2015 berada pada kategori “sangat kurang positif” sebesar 0% (0 guru), “kurang positif” sebesar 5,26% (1 guru), “cukup positif” sebesar 68,42% (13 guru), “positif” sebesar 26,32% (5 guru), dan “sangat positif” sebesar 0% (0 guru).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dengan diketahui persepsi guru Penjasorkes terhadap pelaksanaan uji kompetensi guru SMP Negeri se- Kota Yogyakarta dapat digunakan untuk mengetahui persepsi guru Penjasorkes terhadap uji kompetensi guru di kabupaten lain.
2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam persepsi guru Penjasorkes terhadap pelaksanaan uji kompetensi guru SMP Negeri se- Kota Yogyakarta perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan persepsi guru Penjasorkes.
3. Guru dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan kompetensinya terutama dari faktor-faktor yang masih dirasa kurang baik.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengerjakan angket.
Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian tes.
Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
3. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.
4. Instrumen yang digunakan tidak dilakukan uji coba terlebih dahulu.

D. Saran-saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang persepsi guru Penjasorkes terhadap pelaksanaan uji kompetensi guru SMP Negeri se- Kota Yogyakarta.
2. Agar melakukan penelitian tentang persepsi guru Penjasorkes terhadap pelaksanaan uji kompetensi guru SMP Negeri se- Kota Yogyakarta dengan menggunakan metode lain.
3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto. (2004). *Diktat Mata Kuliah Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Atriyanto Fahrurrohman. (2016). Persepsi Guru SMP tentang Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru (UKG) 2015 di Kabupaten Karanganyar. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Bimo Walgito. (1997). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Depdiknas. (2003). *UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dirto Hadisusanto, Suryati Sidharto, dan Dwi Siswoyo (1995). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Godwin Oghenechuko Unumeri. (2009). *Perception And Conflict*. Diakses dari http://www.nou.edu.ng/noun/NOUN_OCL/pdf/pdf2/PERCEPTION%20&%20CONFLICT%20PCR%20276.pdf. pada tanggal 16 Desember 2015, jam 22:00 WIB.
- Irwanto, dkk. (1989). *Psikologi Umum*. Jakarta: Kerja sama APTIK dan Gramedia.
- Jalaluddin Rakhmat. (2008). *Psikologi Komunikasi. Edisi kesepuluh*. Bandung: Rosdakarya.
- Joko Tri Kristiyanto. (2010). *Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Sukoharjo*. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Kemendikbud. (2015). *Pedoman Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Kendra Cherry. (2013). *Perception and the Perceptual Process*. Diakses dari <http://psychology.about.com/od/sensationandperception/ss/perceptproc.htm>. pada tanggal 23 januari 2013, 17.00 WIB.
- Makmuri Mukhlas. (2008). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Miftah Thoha. (2010). *Kepemimpinan dan Manajemen*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyasa, E. (2002). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Rosda Karya.
- Musfah, Jejen. (2011). *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Nurholis Majid. (2010). Kinerja Guru dalam Mengajar Pendidikan Jasmani di SMP Negeri Se-Kabupaten Cilacap. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Oemar Hamalik. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. (2002). *Metode Statistika*. Bandung: Transito.
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta. UNY Press.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sutari Imam Barnadib. (1994). *Filsafat Pendidikan: Sistem dan Metode*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mitchel, T. R. dan Larson. (2008). *People and Organization; An Introduction to*. Singapore: Mc. Graw Hill.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Warganegara, N S, Berchah P, Hermi Y. (2013). *Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMA Negeri 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013*. Diakses dari <http://digilib.unila.ac.id/8980/>.
- Yuswono, L C, Martubi, Sukaswanto dan Agus B. (2014). "Profil Kompetensi Guru SMK Teknik Kendaraan Ringan di Daerah Istimewa Yogyakarta". *Prosiding Konvensi Nasional Asosiasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (APTEKINDO) ke 7 FPTK Universitas Pendidikan Indonesia*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan *Expert Judgement*

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Bandel Angket
1 Bandel Proposal
Kepada : Yth. Ermawan Susanto, M.Pd
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,
Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : Hendi Hermawan
NIM : 10601244216
Prodi : PJKR

Dengan ini bermaksud untuk mengajukan permohonan *Expert Judgement* untuk penelitian tugas akhir skripsi saya dengan judul "**PERSEPSI GURU PENJAS TERHADAP UJI KOMPETENSI GURU DI SMP NEGERI SEKABUPATEN KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2015**".

Demikian permohonan ini, besar harapan saya Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas permohonan dan terpenuhinya permohonan ini saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 30 MARET 2017

Pembimbing,



Sujarwo, S.Pd. Jas.M.Or
NIP. 198303142008011012

Hormat saya,



Hendi Hermawan
NIM. 10601244216

Lampiran 2. Surat Keterangan *Expert Judgment*

SURAT VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ermawan Susanto, M.Pd
NIP : 19780702 200212 1 004

Menerangkan bahwa saudara:

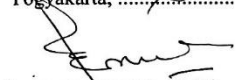
Nama : Hendi hermawan
NIM : 10601244216
Jurusan : PJKR
Judul : "PERSEPSI GURU PENJAS TERHADAP UJI
KOMPETENSI GURU DI SMP NEGERI SE-KABUPATEN
KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2015".

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen untuk penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. *Sebaran butir pernyataan, masing-masing faktor
di buat sama penyebarannya*
2. *UKG di buat terakhir tahun 2015
bukan tahun 2017*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, *30/3* 2017


Ermawan Susanto, M.Pd
NIP. 19780702 200212 1 004

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Fakultas



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor: 212/U.N.34.16/PP/2017.

26 April 2017.

Lamp. : 1Eks

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Daerah Istimewa Yogyakarta.
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

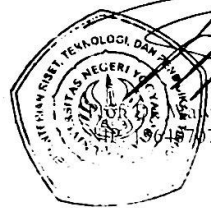
Nama : Hendi Hermawan.
NIM : 10601244216.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing : Sujarwo S.Pd.Jas., M.Or.
NIP : 198303142008011012.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : April s.d Juni 2017.
Tempat/Objek : SMP Negeri Se-Kabupaten Kota Yogyakarta.
Judul Skripsi : Persepsi Guru Penjas Terhadap Uji Kompetensi Guru di SMP Negeri Se-Kabupaten Kota Yogyakarta Tahun 2015.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



.....
Suherman, M.Ed.
1988121001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMP N
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 4. Surat Keterangan Izin Dari Kesbangpol



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 4 Mei 2017

Nomor : 074/4623/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
Walikota Yogyakarta
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Perizinan
Kota Yogyakarta
Di
YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 212/UN.34.16/PP/2017
Tanggal : 26 April 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul proposal "PERSEPSI GURU PENJAS TERHADAP UJI KOMPETENSI GURU DI SMP NEGERI SE-KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2015" kepada

Nama : HENDI HERMAWAN
NIM : 10601244216
No HP/Identitas : 085841024392 / 1807083112920002
Prodi/Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)/
Pendidikan Olahraga (POR)
Fakultas/PT : Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMP Negeri se-Kota Yogyakarta, DIY
Waktu Penelitian : 4 Mei 2017 s.d 30 Juni 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan

Kepada yang bersangkutan diwajibkan

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian,
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud,
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 5. Surat Keterangan Izin dari Pemerintah Kota



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515865, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : pmperizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.pmperizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1590

3852/34

- Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Kepala Badan Kesbangpol DIY
Nomor : 074/4623/Kesbangpol/2017 Tanggal : 4 Mei 2017
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 77 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
- Dijijinkan Kepada : Nama : HENDI HERMAWAN
No. Mhs/ NIM : 10601244216
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Keolahragaan - UNY
Alamat : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta
Penanggungjawab : Sujarwo, M. Or
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PERSEPSI GURU PENJAS TERHADAP UJI KOMPETENSI GURU DI SMP NEGERI SE KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 18 Mei 2017 s/d 18 Agustus 2017
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

HENDI HERMAWAN

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 19 Mei 2017

An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan
Sekretaris

Dra. CHRISTY DEWAYANI, MM
NIP. 196304081986082019

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Ka. SMP Negeri 1 Yogyakarta
5. Ka. SMP Negeri 2 Yogyakarta
6. Ka. SMP Negeri 3 Yogyakarta
7. Ka. SMP Negeri 4 Yogyakarta
8. Ka. SMP Negeri 5 Yogyakarta
9. Ka. SMP Negeri 6 Yogyakarta

Lampiran 6. Surat Keterangan Izin dari Sekolah



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP Negeri 8**

Jalan Prof. Dr. Kahar Muzakir No. 2 Kode Pos 55223 Telepon, 541483 Fnx 516013
Http://www.smpn8jogja.sch.id; Email: humas.smpn8jogja@gmail.com
HOTLINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL : unik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.smpn8jogja-sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 070/294

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. NURYANI AGUSTINA
NIP : 19610825 198103 2 001
Pangkat/ Gol : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Hendi Hermawan
Nim : 10601244216
Prodi : PJKR
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Judul: " Persepsi Guru Penjas terhadap Uji Kompetensi Guru SMP Negeri se-Kota Yogyakarta"

Waktu Penelitian : Mei-Juli 2017

Demikian surat keterangan ini disampaikan kepada yang bersangkutan agar digunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1

Jln. Cik Di Tiro No: 29 Yogyakarta Kode Pos 55223 Telp. (0274) 560232 Fax (0274) 552977
HOTLINE sekolah: (0274) 560232 Email : smpn1_jogja@yahoo.co.id
HOTLINE SMS upik08122780001 HOTLINE EMAIL : UPIK@jogjakota.go.id
Website : www.smpn1jogja.sch.id

SURAT KETERANGAN
070 / 214

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Yogyakarta :

Nama : Dra. Y. Niken Sasanti, M.Pd
NIP : 19650704 199003 2 004
Pangkat/ Gol : Pembina Tk. I/ IV b
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Yogyakarta

menerangkan bahwa :

Nama : Hendi Hermawan
NIM : 10601244216
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

atas nama tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul " Persepsi Guru Penjas Terhadap Uji Kompetensi Guru di SMP[Negeri se Kota Yogyakarta " dilaksanakan bulan Mei 2017.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Mei 2017
Kepala Sekolah



Dra. Y. Niken Sasanti, M.Pd
NIP. 19650704 199003 2 004



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 5 YOGYAKARTA

TERAKREDITASI A;
Jl. Wardani No 1 Yogyakarta 55224, Telp. (0274) 512169, Fax. (0274)551869
email : smpn5jogja@yahoo.com web : www.smpn5jogja.org

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/263

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dr. SUHARNO, S.Pd, S.Pd.T, M.Pd
NIP : 19580903 197803 1 005
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tk I, IVb
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 5 Yogyakarta

Menerangkan bahwa :

Nama : HENDI HERMAWAN
NIM/No.Mhs : 10601244216
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian guna penyusunan Skripsi pada bulan Mei 2017 dengan judul "*Persepsi Guru Pendidikan Jasmani terhadap Uji Kompetensi Guru SMP Negeri se Kota Yogyakarta.*"

Dengan Guru Pembimbing

Nama : HILMI PRAMUSINTA, S.Pd.
NIP : -

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Mei 2017



Dr. SUHARNO, S.Pd, S.Pd.T, M.Pd
NIP 19580903 197803 1 005



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN - KEDISIPLINAN - KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA
Jalan Tegal Lempuyangan Nomor 61 Telepon 512912 Yogyakarta
Website : <http://www.smpn15yogya.com>
Email : smpn15_yk@yahoo.co.id
Fax : (0274) 544903

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070/360

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 15 Yogyakarta :

Nama : SITI ARINA BUDIASTUTI, M.Pd.BI
NIP : 19660929 199903 2 004
Pangkat / Golongan : Pembina / IV/a

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : HENDI HERMAWAN
NIM : 10601244216
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi)
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Judul Penelitian : PERSEPSI GURU PENJAS TERHADAP UJI KOMPETENSI GURU DI SMP NEGERI SE KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA

Telah melakukan penelitian pada tanggal, 18 Mei – 24 Juli 2017 berdasarkan surat izin dari Dinas Perizinan No: 070/1590/3852/34 tanggal, 19 Mei 2017

Demikian Surat Keterangan penelitian ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Juli 2017
Kepala Sekolah

Siti Arina Budiastuti, M.Pd.BI
NIP. 19660929 199903 2 004



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEDISIPLINAN - KEPEDULIAN SOSIAL - GOTONG ROYONG - KEMANDIRIAN



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 10 YOGYAKARTA
Jl. Tritunggal No. 2 Yogyakarta Kode Pos : 55162 Telp. (0274) 372666 Fax (0274) 450569
EMAIL : smpn10yogya@gmail.com / info@smpn10yogya.sch.id
HOT LINE SMS: 081227780001 HOT LINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id
WEBSITE: www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 420/128

Yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : Dra. T. SUGIYARTI
N I P : 19620702 198303 2 011
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina Tk.I (Gol.IV/b)
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMP Negeri 10 Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa:

N a m a : HENDI HERMAWAN
N I M : 10601244216
Alamat : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Keolahragaan UNY

Telah Melakukan penelitian di SMP Negeri 10 Yogyakarta pada hari Selasa, 25 Juli 2017 dengan judul
Proposal "Persepsi Guru Penjas Terhadap Uji Kompetensi Guru di SMP Negeri se Kabupaten Kota
Yogyakarta"

Demikian surat keterangan ini dibuat atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 25 Juli 2017
Kepala Sekolah,

Dra. T. SUGIYARTI
NIP 19620702 198303 2 011



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2**

Jl P Senopati No 28-29 Yogyakarta Kode Pos 55121 Telp (0274)374088 Fax (0274)374088
EMAIL: smpduanyoga@yahoo.com
HOT LINE SMS 08122780001 HOTLINE EMAIL upik_gjakota.go.id
WEBSITE: www.jogjakota

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/544.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Widayat Umar, S.Pd., M.Pd., Si.
NIP : 19700313 199301 1 002
Pangkat : Pembina Tk. I / IV B
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP N 2 Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : HENDI HERMAWAN
NIM : 10601244261
Program Studi : PENJAS
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian dengan Judul, PERSEPSI GURU PENJAS TERHADAP UJI KOMPETENSI GURU DI SMP NEGERI SEKABUPATEN KOTA YOGYAKARTA, Pada Tanggal 24 Juli Sampai 31 Juli 2017,

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 31 Juli 2017

Kepala Sekolah



Widayat Umar, S.Pd., M.Pd., Si.
NIP. 19700313 199301 1 002



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 4**

JL. Hayam Wuruk 18 Yogyakarta Kode Pos : 55211 TELP (0274) 513079 Fax : (0274) 513079
HOT LINE SMS SEKOLAH : 081226820905 EMAIL : smpn4yogyakarta@gmail.com
HOT LINE SMS UPIK: 08122780001 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/ 629

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuniarti, M.Pd
NIP : 19590616 198303 2 008
Pangkat/ Gol. Ruang : Pembina Tk.I/ IV b
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Hendi Hermawan
NIM : 10601244216
Pendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan
Rekreasi(PJKR)
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Telah melaksanakan penelitian dengan judul "Persepsi Guru Penjas terhadap Uji Kompetensi Guru di SMP Negeri se Kabupaten Kota Yogyakarta" pada tanggal 25 sampai dengan 31 Juli 2017.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 Agustus 2017

Kepala Sekolah,



Yuniarti, M.Pd

NIP. 19590616 198303 2 008



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 11**

Jl. HOS Cokroaminoto No 127 Yogyakarta Kode Pos : 55244 Telp : (0274) 619229
Email : smp11yk@yahoo.co.id, info@smp11yk@yahoo_sch.id
HOTLINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL : up.k@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN


Nomor: 070/320

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP Negeri 11 Yogyakarta menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : HENDI HERMAWAN
NO Mhs/ Nim : 10601244216
Pekerjaan : Mahasiswa UNY
Program Studi : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Alamat : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta

Telah melakukan kegiatan penelitian dengan judul penelitian : *PERSEPSI GURU PENJAS TERHADAP UJI KOMPETENSI GURU* di SMP Negeri 11 Yogyakarta pada tanggal 24 Juli s.d. 2 Agustus 2017 berdasarkan surat izin dari Dinas Perizinan Pemerintah Kota Yogyakarta Nomor: 070/1590 tanggal 19 Mei 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2 Agustus 2017
Kepala Sekolah

Drs. SUKIRNO, S.H.
NIP.19580403 198003 1 011



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWA MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN - KEDISIPLINAN - KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 14

Jl Tentara Pelajar No.7 Yogyakarta Kode Pos: 55231 Telp (0274) 587550
HOT LINE SMS SEKOLAH : 082222218014 EMAIL :
smpn14.yogyakarta@yahoo.com
HOT LINE SMS 08122780001 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 070/ 279

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 14 Yogyakarta:

Nama : Drs. MARSONO,M.M
NIP : 19670601 199303 1 007
Pangkat/Gol : Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Organisasi : SMP Negeri 14 Yogyakarta
Instansi : Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : HENDI HERMAWAN
NIM : 10601244216
Prodi : PJKR
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan -UNY

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan pengisian angket di SMP Negeri 14 Yogyakarta pada tanggal 24 Juli s.d 1 Agustus 2017 dengan judul "Persepsi Guru Penjas Terhadap Uji Kompetensi Guru Di SMP Negeri Se Kabupaten Kota Yogyakarta Tahun 2015" dengan Guru Pembimbing Tri Waluyo, S.Pd

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 1 Agustus 2017
Kepala Sekolah

Drs. MARSONO,M.M
NIP. 19670601 199303 1 007



SEGORO AMARTO

SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJU NE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN - KEDISIPLINAN - KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 9

Jl. Ngeksigondo 30 Kotagede, Yogyakarta kode Pos 55172 Telp. 371168 Fak.(0724) 371168
HOT LINE SMS SEKOLAH..... E-mail : smp_9_yk@yahoo.co.id
HOT LINE SMS 08122780001 HOT LINE : upik@jogjakota.go.id
Web Site : www.smpn9jogja.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800 / 379

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Arief Wicaksono, M. Pd.
NIP : 19611116 198303 1 010
Pangkat,Gol. : Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Hendi Hermawan
NIM : 10601244216
Prodi : PJKR UNY.

Benar benar telah melakukan penelitian pada 18 Mei s/d 27 Juli 2017 tentang "Persepsi Guru Penjas Terhadap Uji Kompetensi Guru di SMP Negeri Se Kabupaten Kota Yogyakarta"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Juli 2017
Kepala Sekolah
SMP NEGERI 9

Drs. Arief Wicaksono, M. Pd.
NIP. 19611116 1983031 010



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWA MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN - KEDISIPLINAN - KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 16

Jl. Nagan Lor No.8 Yogyakarta Kode Pos 55133 Telp. (0274) 371032 Fax. (0274) 378885
HOTLINE SMS SEKOLAH : 081294351416 EMAIL : smpn16yogya@yahoo.co.id
HOT LINE SMS UPIK: 08122780001 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 373

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 16 Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : HENDY HERMAWAN
NIM : 10601244216
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 16 Yogyakarta pada hari **Jumat tanggal 28 Juli 2017** dengan judul "**Persepsi guru penjas terhadap uji kompetensi guru di SMP Negeri se Kabupaten Kota Yogyakarta**".

Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Juli 2017



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN-KEDISIPLINAN-KEPEDULIAN-KEBERSAMAAN



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3**

Jln Pajeksan No. 18 Yogyakarta Kode Pos :55271 Telpn/fax (0274) 513019
HOTLINE SMSSEKOLAH : 085647341424 EMAIL :smpn3_yk@yahoo.co.id
HOTLINE SMS :08122780001 HOT LINE EMAIL:upik@jogjakota.go.id
WEBSITE:www.smpn3yk.bloggist.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 338

Berdasar pada surat dari Dinas Penanaman Modal Dan Perizinan No. 070/1590 tanggal, 19 Mei 2017 tentang Ijin Penelitian di SMP Negeri 3 Yogyakarta
Pembimbing :

1. Ghoisun, S.Pd
NIP. 19670403 200604 1 004

Dengan ini Kepala SMP Negeri 3 Yogyakarta menerangkan bahwa nama tersebut dibawah ini :

Nama : Hendi Hermawan
No. Mhs : 10601244216
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Keolahragaan - UNY
Alamat : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta
Penanggung Jawab : Sujarwo, M.Or

Telah melakukan Penelitian di SMP Negeri 3 Yogyakarta Pada tanggal, 18 Mei 2017 sampai dengan 18 Agustus 2017 dengan judul :

Proposal : PERSEPSI GURU PENJAS TERHADAP UJI KOMPETENSI GURU DI SMP
NEGERI SEKABUPATEN KOTA YOGYAKARTA.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 25 Juli 2017
Kepala Sekolah

Drs. SIFWAN, M. Hum.
NIP. 19590405 199003 1 004



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYOKARTO
KEMANDIRIAN - KEDISIPLINAN - KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 6**

Jl. RW Monginsidi No 1 Yogyakarta Kode Pos 55233, Telp./Fax (0274) 512268
EMAIL : smpn6yk@yahoo.com
HOT LINE SMS 085640056681 HOT LINE E MAIL : smpn6yk@yahoo.com
WEBSITE : www.smpn6yogya.sch.id
YOGYAKARTA 55233

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/402

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RETNA WURYANINGSIH, SPd, MPd
NIP : 19690726 199512 2 003
Pangkat/Gol : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : HENDI HERMAWAN
No. Mhsw/NIM : 10601244216
Prodi : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 6 Yogyakarta dengan judul proposal : "PERSEPSI GURU PENJAS TERHADAP UJI KOMPETENSI GURU DI SMP NEGERI SEKABUPATEN KOTA YOGYAKARTA," pada tanggal 25 – 31 Juli 2017.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.



Yogyakarta, 11 Agustus 2017
Kepala Sekolah

RETNA WURYANINGSIH, SPd, MPd
19690726 199512 2 003



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN - KEDISIPLINAN - KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 13

Minggiran Mantrijeron Yogyakarta Kota Kode Pos : 55141 Telp.(0274) 371573 Fax (0274) 371573
EMAIL : smpn13.yogyakarta@yahoo.com
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakarta.go.id
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN


NO : 070 L218

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP Negeri 13 Yogyakarta menerangkan bahwa :

1. Nama : HENDI HERMAWAN
2. NIM : 10601244216
3. Fakultas : ILMU KEOLAHRAGAAN
4. Universitas : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 13 Yogyakarta, tanggal 18 Mei sd. 18 Agustus 2017.
Judul Proposal : "PERSEPSI GURU PENJAS TERHADAP UJI KOMPETENSI GURU DI SMP NEGERI SE KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 1 Agustus 2017
Kepala Sekolah

SURAMANTO, M.Pd.
NIP. 19640504 198601 1002



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 7 YOGYAKARTA
Jln Wiratama No. 38 Yogyakarta Kode Pos : 55244, Telp: (0274) 561374, 620520
HOT LINE SMS SEKOLAH : 085712739777 E-MAIL : smp7yk@gmail.com WEBSITE : smpn7yogyakarta.sch.id
HOT LINE SMS UPIK : 08122780001 E-MAIL UPIK: upik@jogjakota.go.id WEBSITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/351/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 7 Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : HENDI HERMAWAN
N I M : 1060144216
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Berdasar surat Izin dari Dinas Penanaman Modal Dan Perijinan Pemerintah Kota Yogyakarta nomor 070/1230, 2997/34 tertanggal 25 April 2017 yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di SMP Negeri 7 Yogyakarta yang dilaksanakan pada bulan Juli 2017 dengan judul "PERSEPSI GURU PENJASORKES TERHADAP UJI KOMPETENSI GURU DI SMP NEGERI SE KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2017"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 Agustus 2017.
Kepala Sekolah,

Drs. SUGIHARJO, M.Pd
NIP. 196507031998021002



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GÓTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN - KEDISIPLINAN - KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 12 YOGYAKARTA
Jl. Tentara Pelajar No. 9 Yogyakarta Kode Pos 55231, ☎ (0274) 563012 Fax ☎ (0274) 563012
HOTLINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
EMAIL : smp12yk@yahoo.com WEBSITE : smpn12yogya.sch.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

No :
Hal : Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMPN 12 Yogyakarta
Menerangkan bahwa :

Nama : Hendi Hermawan
NIM : 10601244216
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Telah mengadakan penelitian di SMPN 12 Yogyakarta dari tanggal 25 Juli -31 Juli 2017
Dengan judul “ PERSEPSI GURU PENJASORKES TERHADAP UJI KOMPETENSI GURU DI
SMP NEGERI SE KOTA YOGYAKARTA”

Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta 9 Agustus 2017
Kepala SMPN 12 Yogyakarta



Susanto, S.Pd
NIP. 195907231981031010

Lampiran 7. Instrumen Angket

**PERSEPSI GURU PENJAS TERHADAP UJI KOMPETENSI GURU
DI SMP NEGERI NEGERI SE-KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

A. Identitas Responden

Nama Guru :
Instansi :
Lama Pengajar :
Status : PNS/NON PNS (coret salah satu)

Sehubungan dengan penelitian saya yang berjudul “**PERSEPSI GURU PENJAS TERHADAP UJI KOMPETENSI GURU DI SMP NEGERI SE-KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2015**” yang akan digunakan sebagai penyelesaian tugas akhir, maka peneliti memohon kepada Bapak/ Ibu guru untuk membantu pengisian angket penelitian ini. Angket ini tidak akan mempengaruhi apapun yang berhubungan dengan kepentingan Bapak/Ibu guru.

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan baik dan teliti.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang menurutmu paling sesuai dengan keadaan anda, dengan cara memberi tanda (√) pada salah satu jawaban yang telah disediakan dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

Contoh :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Apakah tempat UKG Anda berada di tempat strategis dan mudah dijangkau.		√

C. Angket

No	Pertanyaan	Jawaban	
		YA	TIDAK
A.	PERSIAPAN		
1	Apakah tempat UKG Anda berada di tempat strategis dan mudah dijangkau		
2	Guru mengalami kesulitan dalam mencari lokasi UKG		
3	Waktu untuk persiapan UKG sangat singkat		
4	Pemerintah memberikan sosialisasi tentang UKG		
5	Apakah sosialisasi tentang UKG sudah baik		
B.	SARANA DAN PRASARANA		
6	Apakah admin tanggap terhadap pertanyaan dari guru		
7	Tempat UKG memiliki ruang laboratorium yang memadai		
C.	PELAKSANAAN		
8	Sebelum pelaksanaan UKG latihan penggunaan aplikasi <i>online</i>		
9	Ada kendala jaringan internet saat pelaksanaan		
10	Kegiatan UKG dilaksanakan sesuai dengan jadwal dari pemerintah		
11	Guru kesulitan dalam menjalankan aplikasi pengerjaan soal		
12	Jadwal pelaksanaan UKG mengganggu jam pembelajaran siswa		
13	Kegiatan UKG tidak diawali dengan pembacaan tata tertib		
14	Saat memasuki ruang ujian komputer sudah menyala (ON)		
15	Saat mengerjakan soal UKG disediakan kertas kosong		
16	Dalam pengerjaan soal UKG guru kekurangan waktu dalam mengerjakan soal		
D.	EVALUASI		
17	Apakah hasil UKG memuaskan?		
18	Adakah soal UKG terdapat jawaban ganda		
19	Apakah pensekoran nilai soal UKG sudah tepat?		

20	Dengan diadakan UKG guru termotivasi untuk meningkatkan profesional		
21	Soal UKG sudah sesuai dengan kompetensi profesional pendidik		
22	Dengan diadakan UKG dapat meningkatkan kinerja guru		
23	Soal UKG kurang sesuai antara jawaban dan soal		
24	Bahasa yang digunakan dalam soal UKG kurang dimengerti		
25	Setujukah tahun depan diadakan pelaksanaan UKG lagi		

Lampiran 8. Data Penelitian

No	Persiapan					Sarpras		Pelaksanaan									Evaluasi									Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	11
2	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	15
3	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	10
4	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	15
5	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	12
6	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	12
7	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	15
8	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	12
9	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	16
10	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	14
11	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	15
12	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	15
13	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	16
14	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	18
15	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	14
16	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	14
17	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	16
18	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	14
19	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18
Σ	18	3	16	13	10	15	15	13	7	18	3	11	5	16	10	7	3	7	12	17	16	12	7	7	11	272

Lampiran 9. Cara Menghitung Norma Penilaian

Norma	Kategori
$X > Mi + 1,8 SDi$	Sangat Tinggi
$Mi + 0,6 SDi < X < Mi + 1,8 SDi$	Tinggi
$Mi - 0,6 SDi < X < Mi + 0,6 SDi$	Sedang
$Mi - 1,8 SDi < X < Mi - 0,6 SDi$	Rendah
$X < Mi - 1,8 SBi$	Sangat Rendah

Keterangan :

X = Skor akhir

Mi = Mean ideal

Sdi = Simpangan baku ideal

Rumus $Mi = \frac{1}{2}$ (skor tertinggi ideal + skor terendah ideal)

Rumus $SBi = \frac{1}{2} \frac{1}{3}$ (skor maksimal ideal - skor minimal ideal)

Skor tertinggi ideal = Σ butir kriteria x skor tertinggi

Skor terendah ideal = Σ butir kriteria x skor terendah

Persepsi guru Penjas terhadap uji kompetensi guru

Skor maksimal ideal = Σ butir penilaian \times skor tertinggi

$$25 \times 1 = 25$$

Skor minimal ideal = Σ butir penilaian \times skor terendah

$$25 \times 0 = 0$$

X : Jumlah skor

Mi : Rata-rata ideal

= $\frac{1}{2}$ (Skor maksimal ideal + Skor minimal ideal)

$$= \frac{1}{2} (25+0)=12,5$$

SDi : Standar Deviasi

= $\frac{1}{2} \times \frac{1}{3}$ (Skor maksimal ideal – Skor minimal ideal)

$$= \frac{1}{6} (25-0) = 4,17$$

No	Interval	Kategori
1	$20 < X$	Sangat Tinggi/Baik
2	$15 < X \leq 20$	Tinggi/Baik
3	$10 < X \leq 15$	Sedang
4	$5 < X \leq 10$	Rendah/Kurang
5	$X \leq 5$	Sangat Rendah/Kurang
Jumlah		

Faktor Persiapan

$$\text{Skor maksimal ideal} = \Sigma \text{ butir penilaian} \times \text{skor tertinggi}$$

$$5 \times 1 = 5$$

$$\text{Skor minimal ideal} = \Sigma \text{ butir penilaian} \times \text{skor terendah}$$

$$5 \times 0 = 0$$

X : Jumlah skor

Mi : Rata-rata ideal

$$= 1/2 (\text{Skor maksimal ideal} + \text{Skor minimal ideal})$$

$$= 1/2 (5+0) = 2,5$$

SDi : Standar Deviasi

$$= 1/2 \times 1/3 (\text{Skor maksimal ideal} - \text{Skor minimal ideal})$$

$$= 1/6 (5-0) = 0,83$$

No	Interval	Kategori
1	$4 < X$	Sangat Tinggi/Baik
2	$3 < X \leq 4$	Tinggi/Baik
3	$2 < X \leq 3$	Sedang
4	$1 < X \leq 2$	Rendah/Kurang
5	$X \leq 2$	Sangat Rendah/Kurang
Jumlah		

Faktor Sarana dan prasarana

$$\text{Skor maksimal ideal} = \Sigma \text{ butir penilaian} \times \text{skor tertinggi}$$

$$2 \times 1 = 2$$

$$\text{Skor minimal ideal} = \Sigma \text{ butir penilaian} \times \text{skor terendah}$$

$$2 \times 0 = 0$$

X : Jumlah skor

Mi : Rata-rata ideal

$$= 1/2 (\text{Skor maksimal ideal} + \text{Skor minimal ideal})$$

$$= 1/2 (2+0) = 1$$

SDi : Standar Deviasi

$$= 1/2 \times 1/3 (\text{Skor maksimal ideal} - \text{Skor minimal ideal})$$

$$= 1/6 (2-0) = 0,333$$

No	Interval	Kategori
1	$2 < X$	Sangat Tinggi/Baik
2	$1,2 < X \leq 2$	Tinggi/Baik
3	$0,6 < X \leq 1,2$	Sedang
4	$-0,2 < X \leq 0,6$	Rendah/Kurang
5	$X \leq -0,2$	Sangat Rendah/Kurang
Jumlah		

Faktor Pelaksanaan

$$\text{Skor maksimal ideal} = \Sigma \text{ butir penilaian} \times \text{skor tertinggi} \\ 9 \times 1 = 9$$

$$\text{Skor minimal ideal} = \Sigma \text{ butir penilaian} \times \text{skor terendah} \\ 9 \times 0 = 0$$

X : Jumlah skor

Mi : Rata-rata ideal

$$= 1/2 (\text{Skor maksimal ideal} + \text{Skor minimal ideal})$$

$$= 1/2 (9+0) = 4,5$$

SDi : Standar Deviasi

$$= 1/2 \times 1/3 (\text{Skor maksimal ideal} - \text{Skor minimal ideal})$$

$$= 1/6 (9-0) = 0,333$$

No	Interval	Kategori
1	$7 < X$	Sangat Tinggi/Baik
2	$5 < X \leq 7$	Tinggi/Baik
3	$3 < X \leq 5$	Sedang
4	$1 < X \leq 3$	Rendah/Kurang
5	$X \leq 1$	Sangat Rendah/Kurang
Jumlah		

Faktor Evaluasi

$$\text{Skor maksimal ideal} = \Sigma \text{ butir penilaian} \times \text{skor tertinggi} \\ 9 \times 1 = 9$$

$$\text{Skor minimal ideal} = \Sigma \text{ butir penilaian} \times \text{skor terendah} \\ 9 \times 0 = 0$$

X : Jumlah skor

Mi : Rata-rata ideal

$$= 1/2 (\text{Skor maksimal ideal} + \text{Skor minimal ideal})$$

$$= 1/2 (9+0) = 4,5$$

SDi : Standar Deviasi

$$= 1/2 \times 1/3 (\text{Skor maksimal ideal} - \text{Skor minimal ideal})$$

$$= 1/6 (9-0) = 0,333$$

No	Interval	Kategori
1	$7 < X$	Sangat Tinggi/Baik
2	$5 < X \leq 7$	Tinggi/Baik
3	$3 < X \leq 5$	Sedang
4	$1 < X \leq 3$	Rendah/Kurang
5	$X \leq 1$	Sangat Rendah/Kurang
Jumlah		

Lampiran 10. Deskriptif Statistik

Statistics

		Persepsi guru Penjasorkes terhadap UKG	Persiapan	Sarana dan prasarana	Pelaksanaan	Evaluasi
N	Valid	19	19	19	19	19
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		14.3158	3.1579	1.5789	4.7368	4.8421
Median		15.0000	3.0000	2.0000	5.0000	5.0000
Mode		15.00	3.00	2.00	5.00	4.00 ^a
Std. Deviation		2.16160	.89834	.60698	1.48482	1.67542
Minimum		10.00	2.00	.00	2.00	2.00
Maximum		18.00	5.00	2.00	7.00	8.00
Sum		272.00	60.00	30.00	90.00	92.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Persepsi guru Penjasorkes terhadap UKG

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	1	5.3	5.3	5.3
	11	1	5.3	5.3	10.5
	12	3	15.8	15.8	26.3
	14	4	21.1	21.1	47.4
	15	5	26.3	26.3	73.7
	16	3	15.8	15.8	89.5
	18	2	10.5	10.5	100.0
Total		19	100.0	100.0	

Persiapan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	26.3	26.3	26.3
	3	7	36.8	36.8	63.2
	4	6	31.6	31.6	94.7
	5	1	5.3	5.3	100.0
Total		19	100.0	100.0	

Sarana dan prasarana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	1	5.3	5.3	5.3
	1	6	31.6	31.6	36.8
	2	12	63.2	63.2	100.0
	Total	19	100.0	100.0	

Pelaksanaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	10.5	10.5	10.5
	3	2	10.5	10.5	21.1
	4	3	15.8	15.8	36.8
	5	6	31.6	31.6	68.4
	6	4	21.1	21.1	89.5
	7	2	10.5	10.5	100.0
	Total	19	100.0	100.0	

Evaluasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	10.5	10.5	10.5
	3	2	10.5	10.5	21.1
	4	4	21.1	21.1	42.1
	5	4	21.1	21.1	63.2
	6	4	21.1	21.1	84.2
	7	2	10.5	10.5	94.7
	8	1	5.3	5.3	100.0
	Total	19	100.0	100.0	

Lampiran 11. Daftar Sekolah

DAFTAR SEKOLAH SMP NEGERI SE-KOTA YOGYAKARTA

No	Nama Sekolah	Alamat	∑ Guru
1	SMP Negeri 1	Jl. Cik Ditiro 29 Terban Gondokusuman (0274) 560232	2
2	SMP Negeri 2	Jln. P Senopati 28-30 Prawirodirjan Gondomanan (0274) 374088	3
3	SMP Negeri 3	Jln. Pajeksan 18 Sosromenduran Gedongtengen (0274) 513019	1
4	SMP Negeri 4	Jln. Hayam Wuruk 18 Bausasran Danurejan (0274) 513079	1
5	SMP Negeri 5	Jln. Wardhani 1 Kotabaru Gondokusuman (0274) 512169	3
6	SMP Negeri 6	Jln. RW. Munginsidi 1 Cokrodiningratan Jetis (0274) 512268	2
7	SMP Negeri 7	Jln. Wiratama 38 Kal Tegalrejo Kec Tegalrejo (0274) 561374	2
8	SMP Negeri 8	Jln. Kahar Muzakir 2 Terban Gondokusuman (0274) 516013/541483	3
9	SMP Negeri 9	Jln. Ngeksigondo 30 Prenggan Kotagede (0274) 371168	2
10	SMP Negeri 10	Jln. Tri Tunggal 2 Sorosutan Umbulharjo (0274) 372666	3
11	SMP Negeri 11	Jln. HOS. Cokroaminoto 127 Tegalrejo Tegalrejo (0274) 619229	1
12	SMP Negeri 12	Jln. Tentara Pelajar 9 Bumijo Jetis (0274) 563012	2
13	SMP Negeri 13	Jln. Minggiran Suryodiningratan Mantrijeron (0274) 371573	2
14	SMP Negeri 14	Jln. Tentara Pelajar 7 Bumijo Jetis (0274) 587550	2
15	SMP Negeri 15	Jln. Tegal Lempuyangan 61 Bausasran Danurejan (0274) 512912	3
16	SMP Negeri 16	Jln. Nagan Lor 8 Patehan Kraton (0274) 371032	1
			32

Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian

